

**PENGARUH EFEKTIFITAS DAN KONTRIBUSI PENERIMAAN PAJAK HOTEL  
TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH PADA BADAN  
PENGOLAAN PAJAK DAN RETRIBUSI  
DAERAH KOTA MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Unuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)  
Program Studi Akuntansi*

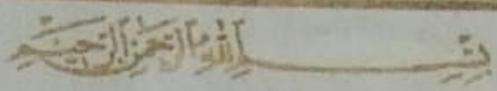


**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**OLEH:**

**NAMA : NANA MARDIANA TANJUNG**  
**NPM : 1505170589**  
**PROGRAM STUDI : AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**



**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 19 Maret 2019, pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

**MEMUTUSKAN**

Nama : NANA MARDIANA TANJUNG  
 NPM : 1505170589  
 Program Studi : AKUNTANSI  
 Judul Skripsi : PENGARUH EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PENERIMAAN PAJAK HOTEL TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH PADA BADAN PENGELOLAAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH KOTA MEDAN

Dinyatakan : (B) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

(Hj. HAFSAH, SE, M.Si)

Penguji II

(NOVIEN RIALDY, SE, MM)

Pembimbing

(HERRY WAHYUDI, SE, M.Ak)

Panitia Ujian

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

Sekretaris



## PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Mahasiswa : NANA MARDIANA TANJUNG

NPM : 1505170589

Program Studi : AKUNTANSI

Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN

Judul Skripsi : PENGARUH EFEKTIFITAS DAN KONTRIBUSI PENERIMAAN PAJAK HOTEL TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH PADA BADAN PENGELOLAAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH KOTA MEDAN

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan Skripsi

Medan, Maret 2019

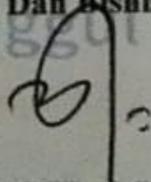
Pembimbing Skripsi



HERRY WAHYUDI, S.E., M.Ak

Diketahui/Disetujui  
Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU



FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si.

Dekan  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU



H. JANURI, SE, M.M, M.Si.

## ABSTRAK

**NANA MARDIANA TANJUNG NPM. 1505170589. Pengaruh Efektifitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Hotel Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Pada Badan Pengolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Medan. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2019.**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh efektivitas penerimaan pajak hotel terhadap peningkatan pendapatan asli daerah, Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kontribusi penerimaan pajak hotel terhadap peningkatan pendapatan asli daerah, Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh efektivitas dan kontribusi penerimaan pajak hotel secara bersama terhadap peningkatan pendapatan asli daerah pada Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Medan. Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Medan berupa laporan realisasi dan target untuk tahun 2013 sampai tahun 2017. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik dokumentasi pada Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Medan dan teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, pengujian hipotesis dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara parsial adanya pengaruh positif dan signifikan pada efektifitas pajak hotel Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Pada Badan Pengolaan Pajak Dan Retribusi Daerah Kota Medan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara parsial adanya pengaruh negatif dan tidak signifikan pada kontribusi pajak hotel Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Pada Badan Pengolaan Pajak Dan Retribusi Daerah Kota Medan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara simultan adanya pengaruh positif dan signifikan pada efektifitas dan kontribusi pajak hotel Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Pada Badan Pengolaan Pajak Dan Retribusi Daerah Kota Medan

Kata Kunci : Efektifitas, Kontribusi, Pajak Hotel, Pendapatan Asli Daerah

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Wr.Wb*

Alhamdulillah rabbil'alamin puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya tidak lupa pula peneliti mengucapkan Shalawat dan Salam kepada Junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua. Penelitian ini merupakan kewajiban bagi peneliti guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Sastra 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul peneliti yaitu : **“Pengaruh Efektifitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Hotel Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Pada Badan Pengolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Medan.”**

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia membantu, memotivasi, membimbing, dan mengarahkan selama penyusunan skripsi. Teristimewa terima kasih untuk kedua orang tua saya, ayahanda **Iyus Tanjung** dan ibunda tercinta saya **Nurhasian Rambe** yang telah mengasuh dan memberikan rasa cinta dan kasih sayang serta mendidik dan mendukung peneliti

dalam pembuatan skripsi ini. Dan seluruh keluarga besarku yang telah banyak memberikan dukungan moril, materi dan spiritual kepada penulis serta kasih sayangnya yang tiada henti kepada penulis.

1. Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih sebesar- besarnya terutama kepada:
2. Bapak **Dr. H. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Januri S.E., M.M, M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Ade Gunawan S.E., M.Si** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung S.E., M.Si** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Fitriani Saragih S.E., M.Si** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Zulia Hanum, S.E. M.Si** selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak **Herry Wahyudi, SE.M.Ak** selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
9. Bapak **Roni Parlindungan Rambe, SE., M.M** selaku dosen pembimbing akademik selama penulis berada di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

10. Abang **Amri Tanjung**, **Samsul Bahri Tanjung** dan **Kakak Rosmawati Tanjung**, **Nita Tanjung S.Pd** yang telah memberikan bantuan materil dan moril dalam lingkup keluarga, sehingga selesainya skripsi ini.
11. Kepada teman- teman peneliti yang ada di kelas H Akuntansi Pagi Universitas Sumatera Utara stambuk 2015.
12. Serta seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, peneliti hanya bisa berharap semoga Alalh SWT membalas kebaikan kalian semua. Amin.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu dengan kerendahan hati peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini dari semua pihak.

Akhirnya atas segala bantuan serta motivasi yang diberikan kepada peneliti dari berbagai pihak selama ini, maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebagaimana mestinya. Peneliti tidak dapat membalasnya kecuali dengan doa dan puji syukur kepada Allah SWT dan salawat beriring salam kepada Rasulullah Muhammad SAW.

*Wassalammualaikum, Wr.Wb*

Medan, Maret 2019

Penulis

**NANA MARDIANA TANJUNG**  
**NPM:1505170589**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GA,BAR.....</b>	<b>viii</b>
 <b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
 <b>BAB II: LANDASAN TEORI</b>	
A. Uraian Teoritis.....	9
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD).....	9
a. Pengertian Pendapatan Asli Daerah (PAD).....	9
b. Dasar Hukum Pendapatan Asli Daerah (PAD).....	10
2. Pajak.....	11
a. Pengertian Pajak.....	11
b. Ciri-ciri Pajak.....	11
c. Penggolongan Pajak.....	12
d. Fungsi Pajak.....	13
3. Pajak Daerah.....	13
a. Pengertian Pajak Daerah.....	13
b. Jenis-jenis Pajak Daerah.....	15
c. Kriteria Pajak Daerah.....	16
4. Pajak Hotel.....	17
a. Pengertian Pajak Hiburan.....	17
b. Objek Pajak Hotel.....	17
c. Wajib Pajak Hotel.....	18
d. Dasar Pemungutan Pajak Hotel.....	18
e. Tata Cara Pemungutan Pajak Hotel.....	19
5. Efektifitas.....	23
6. Kontribusi.....	24
7. Penelitian Terdahulu.....	25
B. Kerangka Konseptual.....	26
C. Hipotesis.....	28

### **BAB III: METODOLOGI PENELITIAN**

A. Pendekatan Penelitian.....	29
B. Defenisi Operasional Variabel.....	29
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
D. Jenis dan Sumber Data.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	32

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	38
B. Pembahasan .....	53

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	58
B. Saran .....	58

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel I.1 Realisasi Penerimaan Pajak Hotel Pada BPPRD.....	3
Tabel I.2 Tingkat Kontribusi Penerimaan Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Daerah.....	4
Tabel II.1 Interpensi Kriteria Efektivitas.....	24
Tabel II.2 Interpensi Kriteria Kontribusi.....	25
Tabel II.3 Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel III.1 Skedul Rencana Penelitian.....	31
Tabel IV.1 Realisasi Pendapatan Asli Daerah Pada Badan Pengelola Pajak Dan Retribusi Daerah Kota Medan.....	42
Tabel IV.2 Tingkat Efektifitas Penerimaan Pajak Hotel Pada BPPRD.....	43
Tabel IV.3 Tingkat Kontribusi Penerimaan Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Daerah.....	44
Tabel IV.4 Hasil Uji Kolmogrov Smirnov.....	46
Tabel IV.5 Hasil Uji Multikolinieritas.....	47
Tabel IV.6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	49
Tabel IV.7 Hasil Uji Statistik t (Parsial).....	50
Tabel IV.8 Hasil Uji Simultan (Uji-F).....	52
Tabel IV.9 Hasil Uji Determinasi.....	53

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar II.1 Kerangka Konseptual.....	28
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas.....	45
Gambar IV.2 HasilHasil Uji Heterokedastisitas.....	48

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada saat ini, sebagai Negara berkembang Indonesia tengah gencargencarnyamelaksanakan pembangunan di segala bidang, baik bidang ekonomi, bidang sosial, bidang politik, bidang hukum, maupun bidang pendidikan dengantujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, mencerdaskan kehidupan bangsadengan secara adil dan makmur. Salah satu usaha yang harus ditempuh pemerintahdalam mendapatkan pembiayaan yaitu dengan memaksimalkan potensi pendapatanyang berasal dari Negara Indonesia sendiri, salah satunya adalah berasal dari pajak.

Salah satu peran pembayaran pajak adalah untuk meningkatkan pembangunan suatu daerah dan membiayai pengeluaran yang dibutuhkan oleh daerah. Sebagai salah satu indikator peningkatan proses pembangunan, pajak memiliki arti yang pentingdan menuntun masyarakat untuk dapat tertib dalam pembayaran wajib pajak. Menurut peneliti, pembangunan daerah yaitu upaya untuk pemamfaatan sumberdaya yang dimiliki untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat baik dalam aspek pendapatan, kesempatan kerja, lapangan berusaha, akses terhadap pengambilan kebijakan berdaya saing dan mampu meningkatkan indeks pembangunan manusia.

Dengan demikian, Pemerintah Daerah yang menerima pelimpahan atas sektor perkotaan dan pedesaan memiliki tugas untuk menjalankan proses penagihan pajak kepada masyarakat, yang kemudian dilimpahkan lagi kepada masing-masing kabupaten dalam pengelolaan mekanisme pemungutan pajak yang

akan diterapkan. Sehingga, dalam hal ini peran pemerintah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat pun sangat berpengaruh.

Menurut Resmi (2013,hal 8) pajak daerah dapat di artikan sebagai pajak yang di pungut oleh pemerintah daerah baik daerah tingkat I (pajak provinsi) maupun daerah tingkat II (pajak kabupaten/kota) dan di gunakan untuk membiayai rumah tangga daerah masing-masing. Banyaknya sumber penerimaan dari sumber pajak.

Berdasarkan Undang-Undang No.28 tahun 2009 :“Pajak Daerah, yang selanjutnya disebut Pajak, adalah kontribusi wajibkepada daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifatmemaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapat imbalansecara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah untuk sebesar-besarnyakemakmuran rakyat.”

Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Medan merupakansalah satu instansi pemerintah yang mempunyai tugas untuk mengelola sumber- sumberpendapatan daerah yang bersumber dari sektor pajak yaitu berupa pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak penerangan jalan, pajak pengambilan bahan galian golongan c, dan pajak parker

Dari sumber dayayang dimiliki sebagai sumber pendapatan sebagian besar berasal dari PajakHotel.Penerimaan Pajak Hotel memiliki peranan penting bagipendapatan daerah, karena memberikan kontribusi yang cukup besar bagiPendapatan Asli Daerah (PAD).

Pajak hotel cukup potensial dalam menyumbang Pendapatan Asli Daerah. Untuk mengoptimalkan pemungutan pajak hotel maka perlu dilakukan perhitungan penerimaan pajak daerah yang akurat. Pelayanan efektif yang diberikan oleh petugas pajak diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak guna meningkatkan pembangunan daerah. Pemerintah Kota Medan setiap tahunnya mempunyai target dalam penerimaan pajak Medan sebagai sumber pendapatan Kota Medan. Pajak hotel ini merupakan sektor potensial, sehingga dengan adanya potensi tersebut diharapkan peningkatan realisasi dalam penerimaan pajak hotel dan kontribusi yang diberikan oleh pajak hotel ini dapat memacu pembangunan ekonomi di Kota Medan.

Membahas terkait realisasi penerimaan pajak hotel, pelaksanaan di Kota Medan dalam kurun waktu 5 tahun terakhir mengalami penurunan. Meski Pemerintah Daerah Kota Medan terus menganggarkan target penerimaan, namun untuk meningkatkan realisasi penerimaan agar sesuai target sepertinya merupakan hal yang sulit bagi Pemerintah Daerah. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan tabel berikut ini :

**Tabel I.1**  
**Realisasi Penerimaan Pajak Hotel Pada BPPRD**

<b>Tahun</b>	<b>Wajib Pajak</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Persentase</b>
2013	243	81.000.000.000	76.053.892.503	93,89
2014	255	81.500.000.000	81.642.581.351	100,17
2015	268	87.980.801.593	82.304.995.233	93,55
2016	286	91.980.801.583	95.322.417.299	104,18
2017	301	94.980.801.593	108.117.368.140	112,51

Sumber : Badan Pengolaan Pajak Dan Retribusi Daerah Kota Medan.

Berdasarkan tabel di atas fenomena yang terjadi di Badan Pengolaan Pajak Dan Retribusi Daerah Kota Medan dari tahun 2013-2017 realisasi tidak mencapai target yang ditetapkan terdapat pada tahun 2013 dan 2015 sehingga realisasi penerimaan pajak tidak mencapai 100% dan tidak sesuai dengan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah, disamping itu juga persentase realisasi di tahun 2015realisasi mengalami penurunan akan tetapi jumlah wajib pajak mengalami peningkatan,. Menurut Mahmudi (2010) menyatakan bahwa “efektivitas merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai”. Dikatakan efektif apabila proses kegiatan mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan (*speding wisely*). Dan menurut Mardiasmo (2013) mengatakan bahwa “organisasi dapat dikatakan efektif bila organisasi tersebut dapat sepenuhnya mencapai target yang telah ditetapkan”.

Berikut ini adalah data tingkat kontribusi realisasi penerimaan pajak hotel terhadap penerimaan pendapatan daerah kota Medan

**Tabel I.2**  
**Tingkat Kontribusi Penerimaan Pajak Hotel Terhadap Pendapan Daerah**

<b>Tahun</b>	<b>Realisasi Pajak Hotel</b>	<b>Realisasi Pendapatan</b>	<b>Persentase</b>
2013	76.053.892.503	883.154.857.782	8,61
2014	81.642.581.351	965.237828.796	8,50
2015	82.304.995.233	1.002.344.427.216	8,18
2016	95.322.417.299	1.135.048.520.750	8,37
2017	108.117.368.140	1.380.345.264.380	7,83

Sumber : Badan Pengolaan Pajak Dan Retribusi Daerah Kota Medan

Berdasarkan data di atas adapun fenomena yang dapat dilihat melalui data yang diperoleh dari Badan Pengolaan Pajak Dan Retribusi Daerah Kota Medan dari tahun 2013-2017 tingkat persentase kontribusi daerah mengalami penurunan, menurunnya tingkat kontribusi terjadi dikarenakan pendapatan yang diterima oleh daerah kota Medan dari realisasi penerimaan pajak hotel atau dengan kata lain sumbangan yang diberikan pajak hotel tidak begitu besar dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Medan. Kontribusi pajak hotel merupakan ukuran seberapa besar peran yang diberikan oleh pajak hotel dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. Menurut Mahmudi (2010) “semakin besar hasilnya berarti semakin besar pula peranan pajak daerah terhadap PAD, begitupun sebaliknya semakin kecil hasil perbandingannya maka semakin kecil pula peran pajak daerah dalam meningkatkan PAD”.

Pajak hotel merupakan salah satu sumber pajak daerah yang memberikan kontribusi pada pendapatan pajak daerah. Hal ini dapat dikatakan bahwa Kota Medan memiliki peluang untuk mendapatkan pendapatan pajak hotel yang jauh lebih besar untuk meningkatkan pendapatan pajak daerah serta memberikan kontribusi yang jauh lebih besar. Pelayanan efektif yang diberikan oleh petugas pajak diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak guna meningkatkan pembangunan daerah. Pemerintah Daerah juga harus lebih maksimal memanfaatkan potensi pajak hotel guna memberikan kontribusi yang maksimal pada pendapatan pajak daerah.

Dengan semakin efektifnya penerimaan pajak maka kontribusi penerimaan pajak tersebut terhadap pendapatan daerah maka akan semakin meningkat begitu juga sebaliknya dimana apabila dalam pemungutan pajak yang dilakukan oleh dinas terkait kurang efektif maka tingkat kontribusi pajak tersebut terhadap pendapatan daerah akan berkurang atau kurang baik.

Menurut Hanapiah (2015) semakin besar Efektifitas, Efisiensi dan Kontribusi pajak maka PAD akan semakin besar pula.

Berdasarkan keterangan dan kondisi yang ada, perlu dilakukan kajian mendalam tentang efektivitas dan kontribusi pendapatan pajak hotel sebagai upaya meningkatkan perekonomian dan pembangunan Kota Medan. Peneliti tertarik mengambil judul: **“Pengaruh Efektivitas Dan Kontribusi Penerimaan Pajak Hotel Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Pada Badan Pengolaan Pajak Dan Retribusi Daerah Kota Medan”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang mempengaruhi peningkatan pendapatan asli daerah adalah sebagai berikut :

- 1.** Pada tahun 2013 dan 2015 realisasi penerimaan pajak hotel pada Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Medan belum mencapai target dari yang telah ditentukan.
- 2.** Kontribusi penerimaan pajak hotel pada Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Medan dari tahun 2013-2017 masih rendah dan menurun setiap tahunnya.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang di kemukakan di atas maka dapat di simpulkan rumusan masalah adalah sebagai berikut

1. Apakah efektivitas penerimaan pajak hotel berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan asli daerah pada Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Medan ?
2. Apakah kontribusi penerimaan pajak hotel berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan asli daerah pada Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Medan ?
3. Apakah efektivitas dan kontribusi penerimaan pajak hotel secara bersama berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan asli daerah pada Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Medan ?

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh efektivitas penerimaan pajak hotel terhadap peningkatan pendapatan asli daerah pada Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Medan.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kontribusi penerimaan pajak hotel terhadap peningkatan pendapatan

asli daerah pada Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Medan.

- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh efektivitas dan kontribusi penerimaan pajak hotel secara bersama terhadap peningkatan pendapatan asli daerah pada Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Medan.

## **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat antara lain :

- a. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan berfikir melalui penulisan karya ilmiah dan untuk menerapkan teori-teori yang penulis peroleh selama masa perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

- b. Bagi Instansi Terkait

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan atau referensi dalam penerimaan pajak hotel pada Badan Pengelola Pajak Dan Retribusi Daerah Kota Medan.

- c. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi mereka yang berminat untuk melanjutkan hasil penelitian ini dengan mengembangkan teori

dan melaksanakan penelitian yang lebih mendalam atau sebagai bahan pembandingan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Uraian Teoritis**

##### **1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)**

###### **a. Pengertian Pendapatan Asli Daerah (PAD)**

Pendapatan merupakan pos penting dari laporan keuangan dan juga merupakan tolak ukur berhasilnya suatu perusahaan atau instansi dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya. Pendapatan daerah yang berasal dari semua penerimaan kas daerah dalam periode tertentu menjadi hak daerah. Setelah dilaksanakan sistem otonomi, setiap daerah memiliki wewenang untuk mengatur daerahnya masing – masing dengan mengidentifikasi sektor – sektor potensial untuk menggerakkan pembangunan daerah, terutama melalui potensi pendapatan asli daerah (PAD).

Pengertian Pendapatan Asli Daerah menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 yaitu sumber keuangan daerah yang digali dari wilayah daerah yang bersangkutan yang terdiri dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pusat dan Daerah Pasal I angka 18 bahwa “Pendapatan Asli Daerah, selanjutnya disebut PAD adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan”. Dengan kata lain pendapatan asli daerah merupakan pendapatan yang diterima oleh pemerintah daerah atas segala potensi

yang ada pada daerah tersebut dan sifatnya dapat dipaksakan karena adanya peraturan daerah yang disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah salah satu sumber dan pembiayaan pembangunan daerah pada kenyataannya belum cukup memberikan sumbangan bagi pertumbuhan daerah, hal ini mengharuskan pemerintah daerah menggali dan meningkatkan pendapatan daerah terutama sumber pendapatan asli daerah.

Menurut Abdul Halim (2013, hal 101) menyatakan bahwa: Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan semua penerimaan daerah yang berasal dari sumber ekonomi asli daerah. Kelompok pendapatan asli daerah dipisahkan menjadi empat jenis pendapatan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Pajak Daerah;
- 2) Retribusi Daerah;
- 3) Hasil Pengelolaan Kekayaan Milik Daerah yang Dipisahkan;
- 4) Lain-lain PAD yang sah.

#### **b. Dasar Hukum Pendapatan Asli Daerah (PAD)**

Dasar hukum Pendapatan Asli Daerah terdapat dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

Pengertian Pendapatan Asli Daerah terdapat dalam pasal 1 Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, yaitu Pendapatan Asli Daerah, selanjutnya disebut PAD adalah pendapatan yang diperoleh Daerah yang dipungut berdasarkan Peraturan Daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

## **2. Pajak**

### **a. Pengertian Pajak**

Pajak merupakan iuran wajib berupa uang atau barang yang dipungut oleh penguasa berdasarkan norma-norma hukum guna menutup biaya produksi barang-barang dan kolektif dalam mencapai kesejahteraan umum.

Perpajakan di Indonesia didasarkan pada pasal 23A UUD 1945 yang berbunyi dimana pajak adalah kontribusi yang dikenakan kepada seluruh rakyat Indonesia, warga negara asing dan warga yang tinggal secara kumulatif 120 hari di wilayah Indonesia dalam jangka waktu dua belas bulan. Indonesia memiliki Stratifikasi pajak termasuk pajak penghasilan, pajak daerah, dan pajak pemerintah pusat.

Menurut Soemitro dalam Mardiasmo: (2013, hal. 1) menyatakan bahwa "Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang yang dapat dipaksakan dengan tiada mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum".

### **b. Ciri-ciri Pajak**

Adapun ciri-ciri pajak adalah sebagai berikut :

- 1) Pajak dipungut berdasarkan undang-undang. Undang-undang 1945 pasal 23A yang menyatakan, Pajak dan pungutan lain yang bersifat memaksa untuk keperluan negara diatur dalam undang-undang
- 2) Balas jasa tidak dapat ditunjukkan secara langsung. Bisa kita contohkan dengan orang yang taat membayar pajak kendaraan bermotor

akan melalui jalan yang sama kualitasnya dengan yang tidak membayar pajak kendaraan bermotor,

- 3) Pajak dipungut dan dikelola oleh pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Yaitu pajak diperuntukkan bagi kepentingan pembiayaan umum pemerintah dalam rangka menjalankan fungsi pemerintahan pusat maupun daerah baik rutin maupun pembangunan
- 4) Selain berfungsi sebagai anggaran pajak berfungsi sebagai mengisi kas negara yang diperlukan untuk pembiayaan penyelenggaraan pemerintahan, pajak juga berfungsi sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan negara dalam lapangan ekonomi dan sosial
- 5) Pemungutan Pajak dapat dipaksakan Pajak dapat dipaksakan apabila wajib pajak tidak memenuhi kewajibannya dalam membayar pajak dan dapat dikenakan sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

### **c. Penggolongan Pajak**

Pajak dapat di golongkan menjadi beberapa golongan. Berikut ini adalah penggolongan pajak :

- 1) Menurut Golongannya
  - a) Pajak langsung yaitu pajak yang harus di tanggung sendiri oleh Wajib Pajak.
  - b) Pajak tidak langsung yaitu pajak yang dapat di bebankan kepada orang lain
- 2) Menurut Sifatnya
  - a) Pajak Subjektif, yaitu pajak berdasarkan pada diri Wajib Pajaknya

- b) Pajak Objektif, yaitu pajak yang berasal dari barang, bukan dari wajib pajaknya
- 3) Menurut Lembaga Pemungutannya
- a) Pajak Pusat, yaitu pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat yang digunakan untuk membiayai rumah tangga negara.
  - b) Pajak Daerah, yaitu pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah yang digunakan untuk membiayai rumah tangga pemerintah daerah. Pajak daerah terdiri atas Pajak provinsi contohnya pajak kendaraan bermotor dan pajak bahan bakar kendaraan bermotor. Pajak Kabupaten contoh, Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak hiburan, Pajak parkir, Pajak Air dan Tanah, Pajak Bumi dan Bangunan, pajak BPHTB.

#### **d. Fungsi Pajak**

Secara umum fungsi pajak sebagai alat untuk politik perekonomian, pajak memiliki kegunaan dan manfaat untuk meningkatkan kesejahteraan umum. Suatu negara tidak mungkin menghendaki merosotnya kehidupan ekonomi masyarakat.

Menurut Priantara (2013, hal 7) ada dua fungsi pajak, yaitu:

##### 1) Fungsi Budgetair

Pajak sebagai sumber dana bagi pemerintah untuk membiayai pengeluaran-pengeluarannya.

##### 2) Fungsi Mengatur (*Regulerend*)

3) Pajak sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijaksanaan pemerintah dalam bidang sosial dan ekonomi

### **3. Pajak Daerah**

#### **a. Pengertian Pajak Daerah**

Dalam menyelenggarakan Otonomi Daerah, dipandang perlu menekankan prinsip-prinsip demokrasi, peran serta masyarakat, pemerataan dan keadilan, serta akuntabilitas yang bertujuan meningkatkan potensi daerah. Pajak Daerah merupakan salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah yang penting guna membiayai penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dan pembangunan daerah untuk memantapkan Otonomi Daerah yang luas, nyata, dan bertanggung jawab.

Menurut Marihot (2010) Pajak adalah : Pungutan dari masyarakat oleh negara (pemerintah) berdasarkan undang-undang yang bersifat dapat dipaksakan dan terutang oleh yang wajib membayarnya dengan tidak mendapat prestasi kembali (kontra prestasi/balas jasa) secara langsung, yang hasilnya digunakan untuk membiayai pengeluaran negara dalam penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan.

Sesuai dengan pasal 1 angka 6 Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2000 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah menyatakan bahwa Pajak Daerah merupakan iuran wajib yang dilakukan oleh daerah kepada orang pribadi atau badan tanpa imbalan langsung yang seimbang, yang dapat dipaksakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah daerah dan pembangunan daerah.

Selain pasal 1 angka 6 Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2000 pajak daerah juga dijelaskan oleh Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah menyatakan bahwa:

Pajak Daerah merupakan kontribusi wajib kepada daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Dengan demikian, pajak daerah merupakan pajak yang ditetapkan oleh pemerintah daerah dengan peraturan daerah (Perda), yang wewenang pemungutannya dilaksanakan oleh pemerintah daerah dan hasilnya digunakan untuk membiayai pengeluaran pemerintah daerah dalam melaksanakan penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan di daerah.

### **b. Jenis-jenis Pajak Daerah**

Berdasarkan Undang-Undang No. 28 Tahun 2009 Pasal 2 ayat (1) dan ayat (2) disebutkan bahwa jenis-jenis Pajak Propinsi dan Pajak Kabupaten/Kota, yaitu:

- 1) Jenis Pajak Propinsi menurut undang-undang no 28 tahun 2009 pasal 2 ayat 1 terdiri atas:
  - a) Pajak Kendaraan Bermotor;
  - b) Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor;
  - c) Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor;
  - d) Pajak Air Permukaan; dan
  - e) Pajak Rokok.
- 2) Jenis Pajak Kabupaten/Kota menurut undang-undang no 28 tahun 2009 pasal 2 ayat 1 terdiri atas:
  - a) Pajak Hotel;
  - b) Pajak Restoran;
  - c) Pajak Hiburan;

- d) Pajak Reklame;
- e) Pajak Penerangan Jalan;
- f) Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan;
- g) Pajak Parkir;
- h) Pajak Air Tanah;
- i) Pajak Sarang Burung Walet;
- j) Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan; dan
- k) Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan.

**c. Kriteria Pajak Daerah**

Adapun beberapa hal yang dianggap sebagai kriteria yang harus dipenuhi agar sesuatu dapat dianggap sebagai pajak daerah:

- 1) Bersifat Pajak, Bukan Retribusi
- 2) Objek pajak terletak atau terdapat di wilayah kabupaten atau kota yang bersangkutan dan memiliki mobilitas cukup rendah serta hanya melayani masyarakat di wilayah daerah kabupaten atau kota yang bersangkutan
- 3) Objek dan dasar pengenaan pajak tidak bertentangan dengan kepentingan umum
- 4) Potensinya memadai yaitu hasil penerimaan pajak harus lebih besar dari biaya pemungutan
- 5) Tidak memberikan dampak ekonomi yang negatif, maksudnya pajak tidak mengganggu sumber-sumber ekonomi dan tidak menghambat arus sumberdaya ekonomi maupun kegiatan ekspor dan impor
- 6) Memperhatikan aspek keadilan dan kemampuan masyarakat

- 7) Menjaga kelestarian lingkungan yang berarti bahwa pengenaan pajak tidak kepada penda atau masyarakat luas untuk merusak lingkungan

#### **4. Pajak Hotel**

##### **a. Pengertian Pajak Hotel**

Menurut Peraturan Daerah Kota Semarang No. 3 tahun 2011 tentang Pajak Hotel. Pajak Hotel adalah pajak atas pelayanan yang disediakan oleh hotel. Hotel adalah fasilitas penyedia jasa penginapan/peristirahatan termasuk jasa terkait lainnya dengan dipungut bayaran, yang mencakup juga motel, losmen, gubuk pariwisata, wisma pariwisata, pesanggrahan, rumah penginapan dan sejenisnya, serta rumah kos dengan jumlah kamar lebih dari 10 (sepuluh).

##### **b. Objek Pajak Hotel**

Menurut Peraturan Daerah Kota Semarang No. 3 tahun 2011 tentang Pajak Hotel, Objek pajak hotel adalah setiap pelayanan yang disediakan dengan pembayaran di hotel, termasuk di dalamnya :

- 1) Fasilitas penginapan atau fasilitas tinggal jangka pendek atau jangka panjang termasuk tempat kost, wisma, pondok wisata dan gedung pertemuan.
- 2) Pelayanan penunjang sebagai kelengkapan fasilitas penginapan atau tinggal jangka pendek maupun jangka panjang yang sifatnya memberikan kemudahan dan kenyamanan, semisal fasilitas telepon, internet, fotokopi, pelayanan cuci, seterika, transportasi, dan fasilitas sejenis lainnya yang disediakan atau dikelola oleh hotel.

Tidak termasuk objek pajak hotel adalah sebagai berikut:

- 1) Jasa tempat tinggal asrama yang diselenggarakan oleh Pemerintah, Pemerintah Provinsi, atau Pemerintah Daerah.
- 2) Jasa sewa apartemen, kondominium, dan sejenisnya.
- 3) Jasa tempat tinggal di pusat pendidikan atau kegiatan keagamaan.
- 4) Jasa tempat tinggal di rumah sakit, asrama perawat, panti jompo, panti asuhan, dan panti sosial lainnya yang sejenis.
- 5) Jasa biro perjalanan atau perjalanan wisata yang diselenggarakan oleh hotel yang dapat dimanfaatkan oleh umum.
- 6) Jasa pelayanan hotel untuk kedutaan, konsulat, perwakilan Negara asing dan perwakilan lembaga-lembaga internasional dengan asas timbale balik.
- 7) Tempat kost dengan jumlah kamar kurang dari 10 (sepuluh).

**c. Wajib Pajak Hotel**

Wajib Pajak adalah orang pribadi atau badan meliputi pembayar pajak, pemotong pajak, dan pemungut pajak yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan daerah.

**d. Dasar Pemungutan Pajak Hotel**

Dasar pengenaan pajak adalah jumlah pembayaran yang dilakukan kepada hotel. Tarif pajak ditetapkan sebesar 10 % (sepuluh persen) dari dasar pengenaan pajak. Wajib Pajak wajib menggunakan nota penjualan sebagai bukti atas pembayaran yang dilakukan kepada hotel. Nota penjualan disediakan Wajib Pajak dengan terlebih dahulu diporporasi atau diberi tanda khusus oleh Pemerintah Daerah. Apabila Wajib Pajak menggunakan mesin Cash Register, wajib

memasukkan program pengenaan pajak hotel sebesar 10 % (sepuluh persen) dan kepada konsumen diberikan Nota Cash Register sebagai bukti pembayarannya.

**e. Tata Cara Pemungutan Pajak Hotel**

Pajak dipungut berdasarkan penetapan Walikota atau dibayar sendiri oleh Wajib pajak. Wajib Pajak memenuhi kewajiban pajak yang dipungut dengan menggunakan Surat Ketetapan Pajak Daerah (SKPD) atau dokumen lain yang dipersamakan. Wajib Pajak memenuhi kewajiban pajak sendiri dengan menggunakan Surat Pemberitahuan Pajak Daerah (SPTPD), Surat Ketetapan Pajak Daerah Kurang Bayar (SKPDKB), dan/atau Surat Ketetapan Pajak Daerah Kurang Tambahan (SKPDKBT).

Pemungutan pajak hotel dilakukan melalui tahap-tahap berikut:

**1) Pelaporan Pajak dan Surat Pemberitahuan Pajak Hotel (PPSPPH)**

Wajib pajak melaporkan kepada Walikota atau pejabat yang ditunjuk tentang pajak hotel. Untuk itu Wajib Pajak mengisi Surat Pemberitahuan Pajak Hotel (SPPH) yang harus disampaikan selambat-lambatnya lima belas hari setelah berakhirnya masa pajak dan dilengkapi dokumen yang berkaitan dengan pembayaran atas hotel, sesuai dengan ketetapan Walikota. Permohonan memperpanjang waktu penyampaian SPPH untuk jangka waktu tertentu dapat diterima apabila dengan alasan yang jelas. SPPH dianggap tidak dimasukkan apabila Wajib Pajak tidak melaksanakan ketentuan pengisian dan penyampaian SPPH yang telah ditetapkan Wajib Pajak yang tidak melaporkan atau melaporkan tapi tidak sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan

akan dikenakan sanksi administrasi berupa denda sesuai dengan ketentuan dalam peraturan daerah.

- 2) Cara Pemungutan Pajak Hotel Pemungutan pajak hotel tidak dapat diborongkan, artinya seluruh proses kegiatan pemungutan pengambilan pajak hotel tidak dapat diserahkan kepada pihak ketiga. Walau kemungkinan adanya kerjasama dengan pihak ketiga dalam proses pemungutan pajak, antara lain pencetakan formulir perpajakan, pengiriman surat-surat kepada Wajib Pajak atau penghimpunan data objek dan wajib pajak, kegiatan penghitungan besarnya pajak yang terutang, pengawasan penyeteroran pajak dan penagihan pajak.
- 3) Penetapan pajak hotel Berdasarkan SPTPD yang dilaporkan Wajib Pajak, Walikota atau pejabat yang ditunjuk oleh Walikota menetapkan pajak hotel yang terutang dengan menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Daerah (SKPD). SKPD harus dilunasi oleh Wajib Pajak paling lama 30 (tiga puluh) hari sejak diterimanya SKPD oleh Wajib Pajak. Apabila setelah lewat waktu yang ditentukan, wajib pajak tidak atau kurang membayar pajak terutang dalam SKPD, wajib pajak dikenakan sanksi administrasi berupa bunga sebesar 2% (dua persen) sebulan dan ditagih dengan menerbitkan Surat Tagihan Pajak Daerah (STPD).
- 4) Ketetapan Pajak Dalam jangka waktu lima tahun sesudah saat terutangnya pajak, Walikota dapat menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Daerah Kurang Bayar (SKPDKB) dan Surat Ketetapan Pajak Daerah Kurang Bayar Tambahan (SKPDKBT), Surat Ketetapan Pajak Daerah

Nihil (SKPDN). Surat ketetapan pajak diterbitkan berdasarkan pemeriksaan atas SPTPD yang disampaikan Wajib Pajak.

- 5) Pembayaran Pajak Hotel Pajak hotel terutang dilunasi dalam jangka waktu yang ditentukan dalam peraturan daerah, yaitu 1 (satu) bulan takwim. Pembayaran pajak yang terutang dilakukan ke kas daerah, atau tempat lain yang ditunjuk oleh Walikota sesuai waktu yang ditentukan dalam SPTPD, SKPD, SKPDKB, SKPDKBT, danSTPD. Apabila pembayaran pajak dilakukan di tempat lain yang ditunjuk, hasil penerimaan pajak harus disetor ke kas daerah paling lambat 1 x 24 jam atau dalam waktu yang ditentukan oleh Walikota. Pembayaran pajak dilakukan dengan menggunakan Surat Setoran Pajak Daerah (SSPD). Permohonan Wajib Pajak untuk mengangsur pembayaran pajak yang terutang harus dilakukan secara teratur dan berturut-turut dengan dikenakan bunga sebesar 2 % (dua persen) sebulan dari jumlah pajak yang belum atau kurang bayar sesuai kurun waktu tertentu setelah memenuhi persyaratan yang ditentukan.
- 6) Penagihan Pajak Hotel Apabila pajak hotel yang terutang tidak dilunasi setelah jatuh tempo pembayaran, maka Walikota atau pejabat yang ditunjuk akan melakukan tindakan penagihan pajak. Penagihan pajak dilakukan dengan terlebih dahulu memberikan surat teguran atau surat peringatan atau surat lain yang sejenis sebagai awal tindakan penagihan pajak. Surat teguran atau surat peringatan dikeluarkan tujuh hari sejak jatuh tempo pembayaran pajak dan dikeluarkan oleh pejabat yang ditunjuk Walikota. Dalam jangka waktu 7 (tujuh) hari sejak surat

teguran atau surat peringatan atau surat lain yang sejenis diterimanya, wajib pajak harus melunasi pajak yang terutang. Selanjutnya bila jumlah pajak terutang masih harus dibayar dan tidak dilunasi dalam jangka waktu tertentu yang ada dalam surat teguran atau surat peringatan atau surat lainnya yang sejenis maka jumlah pajak yang harus dibayar, ditagih dengan surat paksa dan dapat dilanjutkan dengan tindakan penyitaan, pelarangan, pencegahan dan penyanderaan bila wajib pajak tidak melunasi hutang pajaknya.

- 7) Keberatan Wajib pajak yang tidak puas atas penetapan pajak yang dilakukan oleh walikota, dapat mengajukan keberatan hanya kepada walikota atau pejabat yang ditunjuk. Apabila wajib pajak berpendapat bahwa jumlah pajak dalam Surat Ketetapan Pajak (SKPD, SKPDKB, SKPDKBT, dan SKPDLB) tidak sebagaimana mestinya, wajib pajak dapat mengajukan keberatan hanya kepada walikota yang menerbitkan surat ketetapan pajak tersebut. Keberatan yang diajukan adalah terhadap materi atau isi dari ketetapan dengan membuat perhitungan jumlah yang seharusnya dibayar menurut perhitungan wajib pajak. Perhitungan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam peraturan daerah tentang pajak hotel dimaksud. Keputusan yang diterbitkan oleh walikota disampaikan kepada wajib pajak untuk dilaksanakan. Hal ini tidak menutup kemungkinan keputusan keberatan tersebut tidak memuaskan wajib pajak, sehingga wajib pajak diberi hak untuk melakukan perlawanan secara hukum, untuk memperoleh penetapan pajak yang sesuai dengan yang ditentukan

dalam peraturan. Wajib pajak dapat mengajukan permohonan banding kepada pengadilan pajak terhadap keputusan mengenai keberatannya yang ditetapkan oleh Bupati atau Walikota atau pejabat yang ditunjuk.

## 5. Efektifitas

Efektifitas berasal dari kata Efektif yang berarti tercapainya suatu yang ingin dicapai sesuai dengan tujuan yang di tetapkan. Efektifitas mempunyai hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya ingin dicapai. Beni, (2016, hal. 79) Efektifitas merupakan suatu ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi, apabila suatu organisasi mencapai tujuan maka organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif. Jadi efektifitas adalah ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya. Sehingga dengan diketahuinya tingkat pencapaian maka pemerintah daerah dapat mengetahui kelemahan dan antisipasinya, serta perencanaan tahun berikutnya.

Hal yang terpenting yang perlu dicatat adalah bahwa efektifitas tidak menyatakan tentang berapa besar biaya yang telah dikeluarkan untuk mencapai tujuan tersebut. Efektifitas hanya melihat apakah suatu program atau kegiatan telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektifitas merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang ingin dicapai. Pengukuran efektifitas digambarkan dengan sebuah persentase dimana semakin tinggi persentase efektifnya maka semakin baik pula dalam mencapai tujuannya.

Rumus yang digunakan untuk mengetahui Efektifitas pemungutan Pajak bumi dan bangunan:

$$\text{Efektifitas} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pajak Hotel}}{\text{Target Pajak Hotel}} \times 100\%$$

Adapun pengukuran nilai efektifitas secara lebih rinci berdasarkan kriteria kinerja keuangan Kepmendagri No. 690.900.327 tahun 1996 tentang pedoman penilaian dan kinerja keuangan yang disusun dalam tabel berikut:

**Tabel II.1**  
**Interpensi Kriteria Efektivitas**

<b>Persentase</b>	<b>Kriteria</b>
>100%	Sangat Efektif
90-100%	Efektif
80-90%	Cukup
60-80%	Kurang Efektif
<60%	Tidak Efektif

Sumber : Kepmendagri No. 690.900.327 tahun 1996

## 6. Kontribusi

Kontribusi adalah iuran atau sumbangan yang diberikan bersamasama pihak lain untuk tujuan, biaya atau kerugian tertentu. Tingkat kontribusi adalah proporsi jenis pajak terhadap total penerimaan pajak baik sebelum dan sesudah pemberlakuan undang-undang No 34. Tahun 2000. Rinusu dan sri (2013) Kontribusi merupakan salah satu indikator untuk melihat perkembangan pendapatan daerah, proporsi penerimaan pajak, terhadap Pendapatan Asli Daerah dengan semakin besarnya penerimaan pajak seperti pajak bumi dan bangunan dari total Pendapatan Asli Daerah, maka semakin layak pula pajaknya, jika semakin kecil proporsi penerimaan maka semakin tidak layak pajak untuk dipungut.

Untuk mengetahui Kontribusi pajak hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah menggunakan rumus :

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pajak Hotel}}{\text{Realisasi Pendapatan Asli Daerah}} \times 100\%$$

Semangkin tinggi persentase Kontribusinya maka semangkin besar pula dalam mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah. Adapun pemberian nilai kontribusi

secara lebih rinci berdasarkan Depdagri, Kepmendagri No.690.900.327. 1996 tentang pedoman penilaian dan kinerja keuangan yang disusun dalam tabel berikut:

**Tabel II.2**  
**Interpensi Kriteria Kontribusi**

<b>Persentase Kriteria Kontribusi</b>	<b>Kriteria Kontribusi</b>
0,00-10%	Sangat Kurang
10,10%-20%	Kurang
20,10%-30%	Sedang
30,10%-40%	Cukup Baik
40,10%-50%	Baik
Diatas 50%	Sangat Baik

Sumber: Depdagri, Kepmendagri No.690.900.327. 1996

## 7. Penelitian Terdahulu

Beberapa Penelitian yang berhubungan dengan Penelitian ini dilakukan sebelumnya seperti tampak pada tabel berikut ini:

**Tabel II.3**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Judul	Peneliti	Hasil
1	Pengaruh efektivitas, Efisiensi dan Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Asli Daerah	Hanifah (2015)	Hasil dari penelitian ini adalah Efektifitas, Efisiensi, dan Kontribusi PKB secara simultan memiliki pengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah. Sementara secara parsial Efektifitas PKB berpengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah, Efisiensi PKB tidak berpengaruh signifikan dan berpengaruh negatif terhadap Pendapatan Asli Daerah, dan Kontribusi PKB berpengaruh positif terhadap Belanja Modal

2	Pengaruh Efektivitas Penerimaan Pajak Parkir dan Efektivitas Penerimaan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah	Septiansyah (2018)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh efektivitas penerimaan pajak parkir dan efektivitas penerimaan pajak restoran berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan asli daerah. Saran yang dapat diberikan dari peneliti bagi peneliti selanjutnya supaya menambah variabel pajak parkir dan pajak restoran terhadap pendapatan asli daerah dan menambah periode penelitian
3	Pengaruh Efektivitas dan Kontribusi Laba BUMD Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).	Fajriansyah (2017)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Efektivitas dan Kontribusi Laba BUMD secara individual (parsial) tidak berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap Pendapatan Asli Daerah. Namun, secara bersamaan (simultan) berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap Pendapatan Asli Daerah
4	Pengaruh Pemungutan Pajak Hotel dan Pajak Hiburan Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kota Medan	Herry Wahyudi (2018)	Tidak menemukan adanya pengaruh pemungutan Pajak Hotel terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah. Ada pengaruh pemungutan Pajak Hiburan terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah. Tidak ada pengaruh pemungutan Pajak Hotel dan Pajak Hiburan secara bersama-sama terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah dan Hasil koefisien determinasi diketahui bahwa kontribusi Pajak Hotel dan Pajak Hiburan terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah hanya sebesar 8.1%, dengan nilai R <sup>2</sup> sebesar 0.081

## B. Kerangka Konseptual

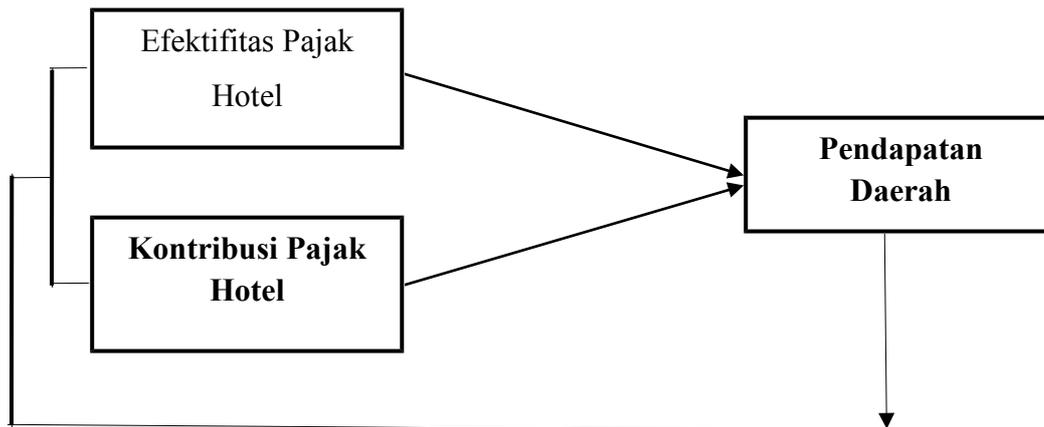
Kerangka konseptual adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. ini gunanya

untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas. Kerangka ini didapat dari ilmu atau teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dihubungkan dengan variabel yang diteliti.

Dalam penelitian ini Peneliti ingin menerangkan klasifikasi permasalahan untuk melihat seberapa besar pertumbuhan pajak hotel, efektifitas pajak bumi dan bangunan serta kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Medan.

Bila efektifitas dikaitkan dengan pemungutan pajak , terutama pajak hotel maka efektifitas yang dimaksud adalah seberapa besar penerimaan pajak hotel berhasil mencapai potensi yang seharusnya dicapai pada suatu periode tertentu. Perkiraan efektifitas pajak hotel dapat dilihat dari perbandingan antara realisasi dengan potensi penerimaan pajak hotel. Rasio Efektifitas pajak hotel dikatakan baik apabila rasio ini mencapai minimal 100%. Dari perhitungan tersebut dilakukan penilaian dengan menggunakan kriteria efektifitas pajak. Jadi dengan hasil dari perhitungan efektifitas pajak hotel dapat dilihat apakah sudah efektif pemungutannya jika dibandingkan dengan potensi yang dimiliki oleh daerah kota Medan.

Kontribusi merupakan sumbangan. Untuk mengetahui seberapa besar sumbangan yang didapat dari pajak bumi dan bangunan terhadap Pendapatan Asli Daerah kota Medan di tahun 2013 sampai dengan 2017. Peneliti menggunakan persentase perbandingan antara realisasi penerimaan pajak hotel dengan realisasi penerimaan pendapatan Asli Daerah kota Medan dari Tahun 2013 sampai dengan 2017. Dari uraian diatas, maka dapat disusun kerangka konseptual sebagai berikut



**Gambar II.1 Kerangka Konseptual**

### C. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu penjelasan sementara perilaku atau keadaan tertentu yang telah terjadi. Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pernyataan yang ada pada perumusan masalah penelitian, Juliandi (2014, hal. 44).

1. Efektivitas penerimaan pajak hotel berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan daerah pada Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Medan.
2. Kontribusi penerimaan pajak hotel berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan daerah pada Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Medan.
3. Efektivitas dan kontribusi penerimaan pajak hotel secara bersama berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan daerah pada Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Medan.



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian menggambarkan jenis atau bentuk penelitian yang mendasari penelitian. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif.

Menurut Juliandi, dkk (2015, hal 86) Pendekatan assosiatif adalah pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui hubungan atau pengaruh efektifitas dan kontribusi penerimaan pajak hotel terhadap peningkatan pendapatan asli daerah.

#### **B. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur atau mempermudah pemahaman dalam membahas suatu penelitian. Sesuai dengan judul penelitian maka terdapat tiga variabel penelitian. Berdasarkan hipotesis yang akan di uji, maka variable yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah variable independent (bebas) dan variable dependent (terikat). Adapun variabel tersebut adalah sebagai berikut:

##### **1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)**

Variabel terikat adalah variabel yang di pengaruhi, terikat, tergantung oleh variabel lain yakni variabel bebas. Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendapatan asli daerah. Pendapatan Asli Daerah adalah Penerimaan dari sumber-sumber di dalam wilayah di suatu daerah tertentu yaitu

pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, lain-lain pendapatan asli daerah yang sah, yang pemungutannya berdasarkan Undang-undang. Semakin tinggi penerimaan Pendapatan Asli daerah maka semakin baik pula dalam meningkatkan pembangunan didaerahnya

## 2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab pengaruhnya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas (X) yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Efektifitas Pajak Hotel

Efektivitas Pajak Hotel adalah mengukur hubungan antara hasil realisasi pendapatan pajak hotel terhadap target pajak hotel, maka peneliti menggunakan rumus pada halaman berikut::

$$\text{Efektifitas} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pajak Hotel}}{\text{Target Pajak Hotel}} \times 100\%$$

### 2. Kontribusi Pajak Hotel

Kontribusi adalah sumbangan yang diberikan oleh pajak hotel dalam pemungutannya di Kota Medan untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Medan. Untuk mengetahui besarnya kontribusi pajak hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Medan selama satu tahun, dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pajak Hotel}}{\text{Realisasi Pendapatan Asli Daerah}} \times 100\%$$

### C. Tempat dan Waktu Penelitian

#### 1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Badan Pengolaan Pajak Dan Retribusi Daerah Kota Medan., data diambil dari laporan realisasi penerimaan per tahun periode 2013 sampai dengan 2017.

#### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan mulai dari bulan November 2018 sampai Mei 2019. Rencana kegiatan penelitian sebagai berikut:

**Tabel III. 1**  
**Skedul Rencana Penelitian**

No	Kegiatan Penelitian	Waktu Penelitian																			
		November 2018				Desember 2018				Januari 2018				February 2018				Maret 2018			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul	■																			
2	Riset awal		■																		
3	Pembuatan proposal			■	■	■	■														
4	Bimbingan Proposal					■	■	■	■	■											
5	Seminar Proposal										■										
6	Riset											■									
7	Penyusunan Skripsi												■	■	■	■					
8	Bimbingan Sekripsi														■	■	■	■			
9	Sidang Meja Hijau																			■	

### D. Jenis dan Sumber Data

#### 1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka- angka bukan berbentuk

kalimat, seperti laporan realisas penerimaan Badan Pengolaan Pajak Dan Retribusi Daerah Kota Medan tahun 2013-2017.

## **2. Sumber Data**

Menurut Juliandi (2015, hal. 65) sumber data data penelitian merupakan alat/perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari Badan Pengolaan Pajak Dan Retribusi Daerah Kota Medan berupa laporan realisasi penerimaan untuk tahun 2013 sampai tahun 2017.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Suatau aktivitas peneltian membutuhkan data-data yang akan diolah, dianalisis, dan diuji untuk menjawab rumusan masalah penelitian, atau membuktikan hipotesis penelitian.

Menurut Juliandi (2015, hal. 65) teknik pengumpulan data penelitian merupakan cara untuk mengumpulkan data-data yang releven bagi penelitian.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data yaitu studi dokumentasi. Penulis mengumpulkan data dengan cara melihat / menilai laporan realisasi penerimaan untuk mengetahui realisasi penerimaan pajak hotel dan realisasi pendapatan daerah pada Badan Pengolaan Pajak Dan Retribusi Daerah Kota Medan.

### **F. Teknik Analisis Data**

Menurut Juliandi (2015, hal. 85) analisis data merupakan salah satu bagian dari proses penelitian. Analisis data berarti menginterpretasikan data-data yang

telah dikumpulkan dari lapangan dan telah diolah sehingga menghasilkan informasi tertentu.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut.

Teknik analisis data yang digunakan adalah Sebagai berikut:

### 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Juliandi (2015, hal. 153) “Analisis regresi bertujuan untuk memprediksi perubahan nilai variabel terikat akibat pengaruh dari variabel bebas”. Untuk mengetahui hubungan variabel Independent terhadap variabel dependent digunakan regresi linier berganda rdengan rumus:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

(Juliandi , dkk, 2015 hal 157)

Keterangan:

$Y = \hat{y}$  Pendapatan Asli Daerah  
 $\alpha = \hat{\alpha}$  Konstanta  
 $\beta = \hat{\beta}$  Koefisien regresi  
 $X_1 = \hat{x}_1$  Efektifitas Pajak Hotel  
 $X_2 = \hat{x}_2$  Kontribusi Pajak Hotel

Sebelum melakukan analisis regresi berganda terlebih dahulu dilakukan uji lolos kendala linier atau uji asumsi klasik.

#### a. Uji Normalitas

Menurut Juliandi, dkk (2015, hal 160) Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat Apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal

dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Untuk mengetahui data berdistribusi normal digunakan uji statistic Kolmogorov-smirnov (K-S). dengan asumsi, bila nilai signifikan  $< 0.05$  berarti distribusi data tidak normal, sebaliknya bila nilai signifikan  $> 0.05$  berarti distribusi data normal. Uji Kolmogorov-smirnov, uji ini bertujuan supaya penelitian ini dapat mengetahui normal atau tidaknya antara variabel independen dengan variabel dependen ataupun keduanya, dapat ditunjukkan bahwa:

$$H_0 = \text{Data residual berdistribusi normal}$$

$$H_a = \text{Data residual tidak berdistribusi normal}$$

#### **b. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi mempunyai korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

Menurut Juliandi, dkk, (2015, hal. 161), Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen (bebas). Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai faktor inflasi varian (*Variance Inflasi Factor/VIF*), yang tidak melebihi 4 atau 5. Pendeteksian terhadap Multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat *Variance Inflating Factor/VIF* dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Bila  $VIF > 5$  maka terdapat masalah Multikolinieritas yang serius.
- b) Bila  $VIF < 5$  maka tidak terdapat masalah Multikolinieritas yang serius.

#### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Juliandi, dkk, (2015, hal. 161), Heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika variasi residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut *homokedastisitas*, dan jika varians berbeda disebut *heterokedastisitas*. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas.

Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- 1) Jika pola tertentu, seperti titik-titik (poin-poin) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur, maka terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik (poin-poin) menyebar di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

## 2. Pengujian Hipotesis

### a. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui Apakah secara parsial masing-masing variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Rumus yang digunakan untuk uji t Sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sugiyono (2016, hal. 184)

Keterangan:

t = Nilai t hitung

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Tahap-tahap:

## 1) Bentuk pengujian

$H_0$  :  $r_s = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

$H_a$  :  $r_s \neq 0$ , artinya terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

## 2) Kriteria pengambilan keputusan

$H_0$  diterima : jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$ ,  $df = n - 2$

$H_0$  ditolak : jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

$t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} \leq -t_{tabel}$

**b. Uji F (Simultan)**

Uji F ataupun uji signifikansi serentak digunakan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas untuk dapat menjelaskan keragaman variabel tidak terikat, serta untuk mengetahui Apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol. Rumus uji F adalah Sebagai berikut:

$$F_h = \frac{r^2/k}{(1-r^2)(n-k-1)}$$

Sugiyono (2016, hal.240 )

Keterangan:

$F_h$  = Nilai f hitung

$r^2$  = Koefisien korelasi ganda

$k$  = Jumlah variabel Independen

$n$  = Jumlah anggota sampel

Tahap-tahap:

## 1) Bentuk pengujian

Ho:  $r_s = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

Ho :  $r_s \neq 0$ , artinya terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

## 2) Kriteria Pengambilan Keputusan

Ho diterima jika  $-f_{tabel} \leq f_{hitung} \leq f_{tabel}$  , untuk  $\alpha = 5\%$

Ho ditolak jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$ , atau  $-f_{hitung} < -f_{tabel}$  untuk  $\alpha = 5\%$

## 3. Uji Koefisien Determinasi (R-square)

Nilai R-square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai R-square semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus koefisien determinasi adalah Sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100$$

Sarwono (2017, hal. 17)

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

$r^2$  = Nilai Korelasi Berganda

100% = Persentase Kontribusi

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Medan**

Pada mulanya Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Medan adalah suatu sub bagian pada bagian keuangan yang mengelola bidang Penerimaan dan Pendapatan Daerah. Pada bagian ini tidak terdapat lagi sub seksi, karena pada saat itu Wajib Pajak / Wajib Retribusi yang berdomisili di Kota Medan belum begitu banyak.

Dengan mempertimbangkan perkembangan pembangunan dan laju pertumbuhan penduduk Kota Medan melalui Peraturan daerah sub bagian keuangan tersebut diubah menjadi bagian Pendapatan. Pada bagian Pendapatan dibentuklah beberapa seksi yang mengelola Penerimaan Pajak dan Retribusi Daerah yang merupakan kewajiban para Wajib Pajak / Wajib Retribusi dalam Daerah Kota Medan yang terdiri dari 21 kecamatan diantaranya Kecamatan Medan Tuntungan, Medan Johor, Medan Baru, Medan Polonia, Medan Maimun, Medan Selayang, Medan sunggal, dan Lainnya.

Sehubungan dengan Intruksi Menteri Dalam Negeri KUPD Nomor 7/12/41-10 tentang penyeragaman stuktur organisasi Dinas Pendapatan Daerah di seluruh Indonesia, maka Pemerintah Daerah di seluruh Kota Medan berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Nomor 12 tahun 1987 menyesuaikan atau membentuk struktur organisasi Dinas Pendapatan Daerah yang baru. Didalam serta

memelihara hasil-hasil pembangunan dari peningkatan penerimaan pendapatan daerah.

Selanjutnya berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 84 Tahun 2000 Tentang Pedoman Organisasi Perangkat Daerah, maka Pemerintah Kota Medan melakukan Penataan Organisasi yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 4 tahun 2001 Tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas-Dinas Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kota Medan, salah satu diantaranya adalah Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Medan.

Berdasarkan Peraturan Daerah No. 3 Tahun 2009 khusus untuk Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Medan telah ditetapkan Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pendapatan Kota Medan beserta Struktur Organisasi melalui Surat Keputusan Walikota No. 01 Tahun 2010 Tentang Tugas dan Fungsi Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Medan

Ada pun struktur Organisasi Dinas Pendapatan Kota Medan adalah sebagai berikut

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat, terdiri dari:
  - 1) Sub Bagian Umum
  - 2) Sub Bagian Keuangan
  - 3) Sub Bagian Penyusunan Program
- c. Bidang Pendataan dan Penetapan, terdiri dari:
  - 1) Seksi Pendataan dan Pendaftaran
  - 2) Seksi Pemeriksaan
  - 3) Seksi Penetapan
  - 4) Seksi Pengolahan Data dan Informasi

- d. Bagian Penagihan, terdiri dari:
  - 1) Seksi Pembukuan dan Verifikasi
  - 2) Seksi Penagihan dan Perhitungan
  - 3) Seksi Pertimbangan dan Restitusi
- e. Bagian Hasil Pendapatan, terdiri dari:
  - 1) Seksi Bagi Hasil Pajak
  - 2) Seksi Bagi Hasil Bukan Pajak
  - 3) Seksi Penatausahaan Bagi Hasil
  - 4) Seksi Peraturan Perundang-Undangan dan Pengkajian Pendapatan
- f. Bidang Pengembangan Pendapatan Daerah, terdiri dari:
  - 1) Seksi Pengembangan Pajak
  - 2) Seksi Pengembangan Retribusi
- g. Unit Pelaksana Teknis (UPT)
- h. Kelompok Jabatan Fungsional

Visi Dinas Pendapatan Daerah Kota Medan yaitu “Terwujudnya Pendapatan Daerah sebagai Andalan Pembiayaan Pembangunan Daerah”.

Sedangkan Misi Dinas Pendapatan Daerah Kota Medan adalah:

- a. Meningkatkan kualitas pelayanan terhadap sumber dan pengelolaan pendapatan daerah
- b. Meningkatkan sarana dan prasarana dinas
- c. Intensifikasi dan ekstensifikasi subjek dan objek pendapatan daerah
- d. Meningkatkan penegakan hukum.

## 2. Deskripsi Data

### a. Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan merupakan pos penting dari laporan keuangan dan juga merupakan tolak ukur berhasilnya suatu perusahaan atau instansi dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya. Pendapatan daerah yang berasal dari semua penerimaan kas daerah dalam periode tertentu menjadi hak daerah. Setelah dilaksanakan sistem otonomi, setiap daerah memiliki wewenang untuk mengatur daerahnya masing – masing dengan mengidentifikasi sektor – sektor potensial untuk menggerakkan pembangunan daerah, terutama melalui potensi pendapatan asli daerah (PAD).

Pengertian Pendapatan Asli Daerah menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 yaitu sumber keuangan daerah yang digali dari wilayah daerah yang bersangkutan yang terdiri dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pusat dan Daerah Pasal I angka 18 bahwa “Pendapatan Asli Daerah, selanjutnya disebut PAD adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan”. Dengan kata lain pendapatan asli daerah merupakan pendapatan yang diterima oleh pemerintah daerah atas segala potensi yang ada pada daerah tersebut dan sifatnya dapat dipaksakan karena adanya peraturan daerah yang disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan.

Berikut ini adalah data realisasi penerimaan pendapatan daerah kota Medan.

**Tabel IV.1**  
**Realisasi Pendapatan Asli Daerah Pada Badan Pengelola Pajak Dan**  
**Retribusi Daerah Kota Medan**

<b>Tahun</b>	<b>Target Pendapatan</b>	<b>Realisasi Pendapatan</b>	<b>Persentase</b>
2013	1.197.019.279 .770	883.154.857.7 82	73,76
2014	1.174.419.279 .770	965.237828.7 96	83,15
2015	1.274.122.579 .446	1.002.344.427 .216	78,67
2016	1.333.127.346 .932	1.135.048.520 .750	84,82
2017	1.392.127.546 .952	1.380.345.264 .380	99,15

Sumber : Badan Pengolaan Pajak Dan Retribusi Daerah Kota Medan

Dari tabel IV.1 dapat dilihat bahwa realisasi pendapatan pada badan pengelola pajak dan retribusi daerah kota Medan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun akan tetapi belum pernah mencapai target yang telah di tentukan.

#### **b. Efektifitas Pajak Hotel**

Efektifitas berasal dari kata Efektif yang berarti tercapainya suatu yang ingin dicapai sesuai dengan tujuan yang di tetapkan. Efektifitas mempunyai hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya ingin dicapai. Beni, (2016, hal. 79) Efektifitas merupakan suatu ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi, apabila suatu organisasi mencapai tujuan maka organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif. Jadi efektifitas adalah ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya. Sehingga dengan diketahuinya tingkat pencapaian maka pemerintah daerah dapat mengetahuikelemahan dan antisipasinya, serta perencanaan tahun berikutnya.

Hal yang terpenting yang perlu dicatat adalah bahwa efektifitas tidak menyatakan tentang berapa besar biaya yang telah dikeluarkan untuk mencapai

tujuan tersebut. Efektifitas hanya melihat apakah suatu program atau kegiatan telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektifitas merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang ingin dicapai. Pengukuran efektifitas digambarkan dengan sebuah persentase dimana semangkin tinggi persentase efektifnya maka semangkin baik pula dalam mencapai tujuannya.

Berikut ini adalah data tingkat efektifitas pajak hotel pada Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Medan.

**Tabel IV.2**  
**Tingkat Efektifitas Penerimaan Pajak Hotel Pada BPPRD**

<b>Tahun</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Persentase</b>
2013	81.000.000.00 0	76.053.892.503	93,89
2014	81.500.000.00 0	81.642.581.351	100,17
2015	87.980.801.59 3	82.304.995.233	93,55
2016	91.980.801.58 3	95.322.417.299	104,18
2017	94.980.801.59 3	108.117.368.140	112,51

Sumber : Badan Pengolaan Pajak Dan Retribusi Daerah Kota Medan.

Berdasarkan tabel di atas fenomena yang terjadi di Badan Pengolaan Pajak Dan Retribusi Daerah Kota Medan dari tahun 2013-2017 tingkat efektifitas penerimaan pajak hotel mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dan dapat di katagorikan efektif.

### **c. Kontribusi Pajak Hotel**

Kontribusi adalah iuran atau sumbangan yang diberikan bersamasama pihak lain untuk tujuan, biaya atau kerugian tertentu. Tingkat kontribusi adalah proporsi jenis pajak terhadap total penerimaan pajak baik sebelum dan sesudah pemberlakuan undang-undang No 34. Tahun 2000. Rinsu dan sri (2013) Kontribusi merupakan salah satu indikator untuk melihat perkembangan

pendapatan daerah, proporsi penerimaan pajak, terhadap Pendapatan Asli Daerah dengan semakin besarnya penerimaan pajak seperti pajak bumi dan bangunan dari total Pendapatan Asli Daerah, maka semakin layak pula pajaknya, jika semakin kecil proporsi penerimaan maka semakin tidak layak pajak untuk dipungut.

Berikut ini adalah data tingkat kontribusi realisasi penerimaan pajak hotel terhadap penerimaan pendapatan daerah kota Medan

**Tabel IV.3**  
**Tingkat Kontribusi Penerimaan Pajak Hotel Terhadap Pendapan Daerah**

<b>Tahun</b>	<b>Realisasi Pajak Hotel</b>	<b>Realisasi Pendapatan</b>	<b>Persentase</b>
2013	76.053.892.503	883.154.857.782	8,61
2014	81.642.581.351	965.237828.796	8,50
2015	82.304.995.233	1.002.344.427.216	8,18
2016	95.322.417.299	1.135.048.520.750	8,37
2017	108.117.368.140	1.380.345.264.380	7,83

Sumber : Badan Pengolaan Pajak Dan Retribusi Daerah Kota Medan

Berdasarkan data di atas adapun fenomena yang dapat dilihat melalui data yang diperoleh dari Badan Pengolaan Pajak Dan Retribusi Daerah Kota Medan dari tahun 2013-2017 tingkat persentase kontribusi daerah mengalami penurunan.

### 3. Uji Asumsi Klasik

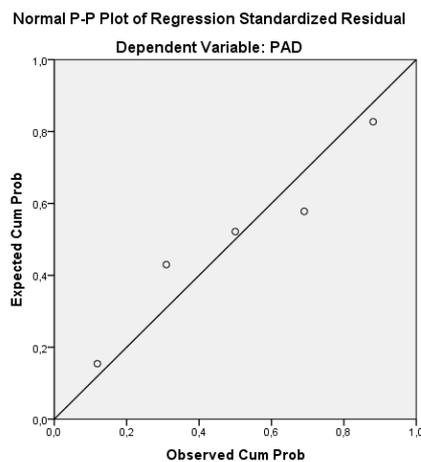
Tujuan dilakukannya uji asumsi klasik adalah untuk mengetahui Apakah suatu variabel bormal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Normal atau tidaknya data berdasarkan patokan distribusi

normal data dengan *mean* dan standar deviasi yang sama. Jadi asumsi klasik pada dasarnya memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui Apakah variabel dalam sebuah model regresi, yaitu variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi secara normal atau tidak.

**Gambar IV.1**  
**Hasil Uji Normalitas**



Sumber: Data diolah SPSS versi 24.0

Pada grafik normal p-plot terlihat pada gambar diatas bahwa pola grafik normal terlihat dari titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Salah satu uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik *Kolmogrov Smirnov* (K-S). Pengujian ini digunakan

untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak normal. uji *Kolmogrov Smirnov* yaitu Asymp, Sig. lebih kecil dari 0,05 (Asymp, Sig. < 0,05 adalah tidak normal).

**Tabel IV. 4**  
**Hasil Uji Kolmogrov-smirnov**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-,0003019
	Std. Deviation	25679098190,0000000
Most Extreme Differences	Absolute	,201
	Positive	,190
	Negative	-,201
Test Statistic		,201
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: SPSS Versi 24.00

Berdasarkan tabel IV.4 diatas dapat diketahui bahwa nilai K-S variabel efektifitas, kontribusi dan PAD telah berdistribusi secara normal karena dari masing-masing variabel memiliki probabiliti lebih dari 0,05 yaitu  $0,201 > 0,05$

Nilai masing-masing variabel yang telah memenuhi standar yang telah ditetapkan dapat dilihat pada baris *Asymp. Sig. (2-tailed)* dari baris tersebut nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200. Ini menunjukkan variabel berdistribusi secara normal.

#### b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolinieritas atau tidak terjadi korelasi antara variabel independen (bebas). Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Variances Inflation Factor* (VIF) yang tidak melebihi 4 atau 5.

Berikut ini merupakan hasil pengujian dengan menggunakan Uji Multikolinieritas pada data yang telah diolah berikut ini :

**Tabel IV.5**  
**Hasil Uji Multikolonieritas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2074648112 000,000	9268383944 00,000		2,238	,155		
	Efektivitas	1482641937 0,000	3170550580 ,000	,602	4,676	,043	,526	1,900
	Kontribusi	- 3008935395 00,000	8159926504 0,000	-,475	-3,687	,066	,526	1,900

a. Dependent Variable: PAD

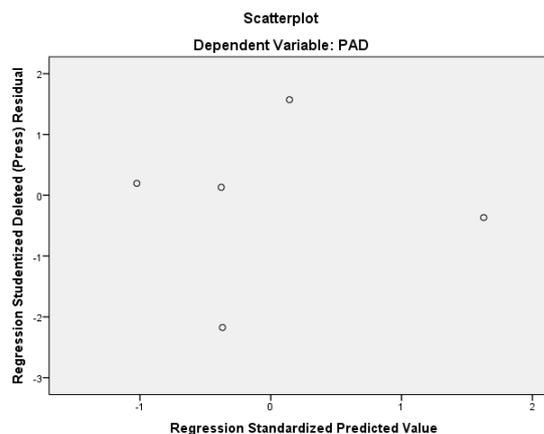
Dari tabel VI.5 dapat dilihat bahwa variabel efektifitas pajak hotel memiliki nilai tolerance sebesar  $0.526 > 0.10$  dan nilai VIF sebesar  $1.900 < 5$ . Variabel kontribusi pajak hotel memiliki nilai tolerance sebesar  $0.526 > 0.10$  dan nilai VIF sebesar  $1.900 < 5$ . Dari masing-masing variabel memiliki nilai tolerance  $>$

0.1 dan nilai VIF  $< 5$ , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam penelitian ini.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Ada beberapa cara untuk menguji ada atau tidaknya situasi heteroskedastisitas dalam varian *error terms* untuk model regresi. Dalam penelitian ini akan digunakan metode *chart* (Diagram *Scatterplot*).

**Gambar IV.2**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: Data diolah SPSS versi 24.00

Berdasarkan gambar IV.2 diatas, dapat diketahui bahwa data (titik-titik) menyebar secara merata diatas dan dibawah garis nol, tidak berkumpul di satu tempat, serta tidak membentuk satu pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji regresi ini tidak terjadi heterokedastisitas.

## 4. Analisis Data

### a. Regresi Linier Berganda

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Penelitian ini memiliki dua variabel independen, yaitu efektifitas pajak hotel, kontribusi pajak hotel dan satu variabel dependen yaitu pendapatan asli daerah

**Tabel IV.6**  
**Hasil Regresi Linier Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constant)	2074648112000,000	926838394400,000		2,238	,155
	Efektivitas	14826419370,000	3170550580,000	,602	4,676	,043
	Kontribusi	-300893539500,000	81599265040,000	-,475	-3,687	,066

a. Dependent Variable: PAD

Sumber: Data diolah SPSS versi 24.00

Dari tabel IV.9 diatas diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

- 1) Konstanta = 2.074.648
- 2) Efektivitas Pajak Hotel = 14.826
- 3) Kontgribusi Pajak Hotel = -300.894

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan berikut :

$$Y = 2.074.648 + 14.826_1 - 300.826_2$$

Jadi persamaan diatas bermakna jika :

- 1) Persamaan regresi berganda diatas, diketahui mempunyai konstanta sebesar 2.074.648 dengan tanda positif. menunjukkan bahwa jika independen yaitu efektifitas pajak hotel (X1) dan kontribusi pajak hotel (X2) dalam keadaan konstan atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol), maka pendapatan asli daerah (Y) adalah sebesar 2.074.648.
- 2) Efektifitas pajak hotel mempunyai koefisien regresi sebesar 14.826. menyatakan bahwa apabila efektifitas pajak hotel ditingkatkan 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka nilai pendapatan asli daerah akan meningkat sebesar 14.826. Namun sebaliknya, jika efektifitas pajak hotel turun 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah), maka akan menurunkan pendapatan asli daerah sebesar 14.826.
- 3) Kontribusi pajak hotel mempunyai koefisien regresi sebesar -300.826. menyatakan bahwa apabila kontribusi pajak hotel ditingkatkan 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka nilai pendapatan asli daerah akan berkurang sebesar 300.826. Namun sebaliknya, jika kontribusi pajak hotel turun 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah), maka akan meningkatkan pendapatan asli daerah sebesar 300.826.

## **b. Pengujian Hipotesis**

### **1) Uji t (Uji Parsial)**

Uji t digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen. Alasan lain uji t dilakukan

untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara parsial atau individual mempunyai hubungan signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

**Tabel IV.7**  
**Hasil Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	2074648112000,000	926838394400,000		2,238	,155
	Efektivitas	14826419370,000	3170550580,000	,602	4,676	,043
	Kontribusi	-300893539500,000	81599265040,000	-,475	-3,687	,066

a. Dependent Variable: PAD

Sumber: Data diolah SPSS versi 24.00

Hasil pengujian statistic t pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

**a) Pengaruh Efektifitas Pajak Hotel terhadap Penadapatann Asli Daerah**

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah efektifitas pajak hotel berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap pendapatan asli daerah. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat  $\alpha = 0,05$  dengan nilai t untuk  $n = 5 - 2 = 3$  adalah 3.182  $t_{hitung} = 4.676$  dan  $t_{tabel} = 3.182$

$H_0$  diterima jika :  $-3.182 \leq t_{hitung} \leq 3.182$  pada  $\alpha = 5\%$

$H_0$  ditolak jika :  $t_{hitung} > 3.182$ , atau  $-t_{hitung} < -3.182$

Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel efektifitas pajak hotel adalah 4.676 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 3.182. dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dan nilai signifikan efektifitas pajak hotel sebesar  $0.043 < 0.05$  artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima)

menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara efektifitas pajak hotel terhadap pendapatan asli daerah.

#### b) Pengaruh Kontribusi Pajak Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah kontribusi pajak hotel berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap pendapatan asli daerah. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat  $\alpha = 0,05$  dengan nilai t untuk  $n = 5 - 2 = 3$  adalah  $t_{hitung} = -3.687$  dan  $t_{tabel} = -3.687$

$H_0$  diterima jika :  $-3.182 \leq t_{hitung} \leq 3.182$  pada  $\alpha = 5\%$

$H_0$  ditolak jika :  $t_{hitung} > 3.182$ , atau  $-t_{hitung} < -3.182$

Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel kontribusi pajak hotel adalah  $-3.687$  dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar  $3.182$ . dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dan nilai signifikan efektifitas pajak hotel sebesar  $0.066 > 0.05$  artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak ( $H_a$  ditolak) menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif dan signifikan antara kontribusi pajak hotel terhadap pendapatan asli daerah.

#### 2) Uji F (Uji Signifikan Simultan)

Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah variable bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variable terikat (Y).

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS versi 24.00 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel IV.8**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	148319283900000 000000000,000	2	741596419400000 000000000,000	56,231	,017 <sup>b</sup>
	Residual	263766433500000 000000000,000	2	131883216800000 000000000,000		
	Total	150956948200000 000000000,000	4			

a. Dependent Variable: PAD

b. Predictors: (Constant), Kontribusi, Efektivitas

Sumber : SPSS versi 24.00

$$f_{tabel} = t_{5-2-1} = 19.00$$

$$f_{hitung} = 56.231 \text{ dan } f_{tabel} = 19.00$$

Kriteria pengambilan keputusan :

$$H_0 \text{ diterima jika : } -19.00 \leq f_{hitung} \leq 19.00, \text{ untuk } \alpha = 5\%$$

$$H_0 \text{ ditolak jika : } f_{hitung} > 19.00, \text{ atau } -f_{hitung} < -19.00 \text{ untuk } \alpha = 5\%$$

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa nilai  $f_{hitung}$  sebesar 56.231 dengan tingkat signifikan sebesar 0.015. Sedangkan nilai  $f_{tabel}$  diketahui sebesar 19.00. berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $56.231 > 19.00$ ) artinya  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel efektifitas pajak hotel dan kontribusi pajak hotel berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah Pada Badan pengelola pajak dan retribusi daerah kota medan.

### c. Uji Koefisien Determinasi (R-square)

Nilai R-square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai R-square semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil pengujian statistiknya :

**Tabel IV.9**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,991 <sup>a</sup>	,983	,965	36315728930,0000 0

a. Predictors: (Constant), Kontribusi, Efektivitas

b. Dependent Variable: PAD

Sumber: SPSS versi 24

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari adjusted R square sebesar 0.983 yang berarti 98.3% dan hal ini menyatakan bahwa variabel efektifitas pajak hotel dan kontribusi pajak hotel sebesar 98.3% untuk mempengaruhi variabel pendapatan asli daerah. Sedangkan sisanya 1.7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **B. Pembahasan**

Hasil temuan dalam penelitian ini adalah mengenai hasil temuan penelitian ini terhadap kesesuaian teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal-hal tersebut. Berikut ini ada tiga bagian utama yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

### **1. Pengaruh Efektifitas Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah**

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh efektifitas pajak hotel terhadap pendapatan asli daerah Pada Badan pengelola pajak dan retribusi daerah kota medan, hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel efektifitas pajak hotel adalah 4.676 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 3.182. dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih besar dari

$t_{tabel}$  dan nilai signifikan efektifitas pajak hotel sebesar  $0.043 < 0.05$  artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima) menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara efektifitas pajak hotel terhadap pendapatan asli daerah.

hal ini menunjukkan bahwa tingkat efektifitas pajak hotel mampu meningkatkan pendapatan asli daerah. Dimana apabila semakin efektif penerimaan pajak hotel tersebut maka pendapatan asli daerah akan ikut meningkat.

Dengan efektifnya penerimaan pajak hotel berarti target yang di buat akan tercapai pada saat realisasinya maka hal tersebut akan menambah pendapatan asli daerah yang dikelola oleh badan pengelola pajak dan retribusi daerah kota medan.

Efektivitas Pajak Hotel adalah mengukur hubungan antara hasil realisasi pendapatan pajak hotel terhadap target pajak hotel.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh oleh Hanif (2015) menyimpulkan bahwa efektifitas pajak kendaraan bermotor berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah.

## **2. Pengaruh Kontribusi Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah**

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh kontribusi pajak hotel terhadap pendapatan asli daerah Pada Badan pengelola pajak dan retribusi daerah kota medan, hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel efektifitas pajak hotel adalah  $-3.687$  dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar  $3.182$ . dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dan nilai signifikan efektifitas pajak hotel sebesar  $0.066 > 0.05$  artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak ( $H_a$  ditolak)

menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif dan signifikan antara kontribusi pajak hotel terhadap pendapatan asli daerah.

hal ini menunjukkan bahwa tingkat kontribusi pajak hotel mampu meningkatkan pendapatan asli daerah. Dimana apabila semakin besar tingkat kontribusi yang di berikan pajak hotel terhadap pendapatan asli daerah maka akan diikuti oleh peningkatan pendapatan asli daerah. Begitu juga sebaliknya apabila semakin rendah kontribusi yang di berikan pajak hotel maka pendapatan asli daerah akan menurun. Hal ini dikarenakan pajak hotel adalah salah satu sumber pendapatan asli daerah kota medan.

Kontribusi adalah sumbangan yang diberikan oleh pajak hotel dalam pemungutannya di Kota Medan untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Medan. Untuk mengetahui besarnya kontribusi pajak hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Medan selama satu tahun.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wulandari (2016) menyimpulkan bahwa secara parsial pajak hotel, pajak restoran, pajak reklame dan ppju berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah (PAD).

### **3. Pengaruh Efektifitas Pajak Hotel dan Kontribusi Pajak Hotel Secara Bersama-sama Terhadap Pendapatan Asli Daerah**

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh efektifitas pajak hotel dan kontribusi pajak hotel secara bersama-sama terhadap pendapatan asli daerah Pada Badan pengelola pajak dan retribusi daerah kota medan, hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel efektifitas pajak hotel adalah 56.231 dengan tingkat signifikan sebesar 0.015.

Sedangkan nilai  $f_{tabel}$  diketahui sebesar 19.00. berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $56.231 > 19.00$ ) artinya  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel efektifitas pajak hotel dan kontribusi pajak hotel berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah Pada Badan pengelola pajak dan retribusi daerah kota medan.

Hal ini menunjukkan efektifitas dan kontribusi pajak hotel secara bersama-sama mampu meningkatkan pendapatan asli daerah. Dimana semakin efektif penerimaan pajak hotel dan semakin besar tingkat kontribusi yang diberikan pajak hotel maka pendapatan asli daerah yang akan diterima akan meningkat.

Dimana salah satu sumber pendapatan asli daerah kota medan adalah berasal dari pajak hotel. Maka dari hal itu apabila realisasi penerimaan pajak hotel dilakukan secara efektif maka pendapatan dari pajak hotel tersebut akan besar dengan besarnya penerimaan pajak hotel akan meningkatkan pendapatan asli daerah.

Pendapatan Asli Daerah adalah Penerimaan dari sumber-sumber di dalam wilayah di suatu daerah tertentu yaitu pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, lain-lain pendapatan asli daerah yang sah, yang pemungutannya berdasarkan Undang-undang. Semakin tinggi penerimaan Pendapatan Asli daerah maka semakin baik pula dalam meningkatkan pembangunan didaerahnya

penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fajrinsyah (2017) Hasil penelitian menunjukkan bahwa Efektivitas dan Kontribusi Laba BUMD secara bersamaan (simultan) berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap Pendapatan Asli Daerah



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh maupunn analisis data yang telah dilakukan serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai Pengaruh Efektivitas Dan Kontribusi Penerimaan Pajak Hotel Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Pada Badan Pengolaan Pajak Dan Retribusi Daerah Kota Medan adalah berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara parsial adanya pengaruh positif dan signifikan pada efektifitas pajak hotel Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Pada Badan Pengolaan Pajak Dan Retribusi Daerah Kota Medan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara parsial adanya pengaruh negatif dan tidak signifikan pada kontribusi pajak hotel Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Pada Badan Pengolaan Pajak Dan Retribusi Daerah Kota Medan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara simultan adanya pengaruh positif dan signifikan pada efektifitas dan kontribusi pajak hotel Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Pada Badan Pengolaan Pajak Dan Retribusi Daerah Kota Medan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran-saran yang dapat diberikan pada penelitian ini antara lain:

1. Badan Pengolaan Pajak Dan Retribusi Daerah Kota Medan agar tetapt mempertahankan tingkat efektifitas penerimaan pajak hotel.

2. Badan Pengolaan Pajak Dan Retribusi Daerah Kota Medan agar lebih meningkatkan pengawasan terhadap pajak hotel supaya penerimaan pajak hotel dapat diterima sepenuhnya.
3. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menambah jumlah variabel independen yang masih berbasis pada data laporan keuangan selain yang digunakan dalam penelitian ini dengan tetap berlandaskan pada penelitian selanjutnya

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. Muhammad Syam Kusufi (2013). *Akuntansi Keuangan Daerah*. Edisi 4. Jakarta : Salemba Empat.
- Dara Rizky Supriadi Dwiainanto Suhartini Karjo (2015). “Kontribusi Pajak Hiburan dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di Kota Malang”. *Jurnal EMBA*. 3 (3). 906-915.
- Fajriansyah Fajar (2017). Pengaruh Efektivitas dan Kontribusi Laba BUMD Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). *Skripsi*. Politeknik Negeri Bandung.
- Hanifah Septiani (2015). Pengaruh efektivitas, Efisiensi dan Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Asli Daerah. *e-Proceeding of Management*. 3 (2) : 1-13
- Juliandi, Azuar, Irfan dan Manurung, Saprihal, (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. Cetakan Pertama. Medan: UMSU PRESS
- Mardiasmo (2013). *Perpajakan Edisi Revisi 2011*, Yogyakarta: Andi
- Mahmudi (2010). Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Yogyakarta. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen.
- Periantara Diaz (2013). *Perpajakan Indonesia Edisi 2 Revisi*. Mitra Wicana Media
- Sarwono, Jonathan (2017). *Analisis Jalur untuk Riset Bisnis dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi
- Septiansyah Ikhsan (2018). Pengaruh Efektivitas Penerimaan Pajak Parkir dan Efektivitas Penerimaan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah. *Prosiding Akuntansi*. 688-697
- Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Pemerintahan Daerah.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

Wahyudi Herry, Bahmid Nabila Suha (2018). Pengaruh Pemungutan Pajak Hotel dan Pajak Hiburan Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kota Medan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. 1 (18) : 14-26.

## Regression

### Notes

Output Created	04-MAR-2019 11:22:58	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	5
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax	<pre> REGRESSION /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS CI(95) R ANOVA COLLIN TOL CHANGE ZPP /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 X2 /SCATTERPLOT=(*SDRESID ,ZPRED) /RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID) /CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3) /SAVE RESID. </pre>	
Resources	Processor Time	00:00:02,64
	Elapsed Time	00:00:01,82
	Memory Required	1644 bytes

	Additional Memory Required for Residual Plots	904 bytes
Variables Created or Modified	RES_1	Unstandardized Residual

[DataSet0]

### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
PAD	1073226180000,0 000	194265892700,00 000	5
Efektivitas	100,8600	7,89364	5
Kontribusi	8,2980	,30671	5

### Correlations

		PAD	Efektivitas	Kontribusi
Pearson Correlation	PAD	1,000	,929	-,890
	Efektivitas	,929	1,000	-,688
	Kontribusi	-,890	-,688	1,000
Sig. (1-tailed)	PAD	.	,011	,022
	Efektivitas	,011	.	,099
	Kontribusi	,022	,099	.
N	PAD	5	5	5
	Efektivitas	5	5	5
	Kontribusi	5	5	5

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kontribusi, Efektivitas <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: PAD

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Durbin-Watson	
						F Change	df1	df2		
1	,991 <sup>a</sup>	,983	,965	36315728930,0000	,983	56,231	2	2	,017	2,336

a. Predictors: (Constant), Kontribusi, Efektivitas

b. Dependent Variable: PAD

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Durbin-Watson	
						F Change	df1	df2		
1	,991 <sup>a</sup>	,983	,965	36315728930,0000	,983	56,231	2	2	,017	2,336

a. Predictors: (Constant), Kontribusi, Efektivitas

b. Dependent Variable: PAD

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	148319283900000 000000000,000	2	741596419400000 000000000,000	56,231	,017 <sup>b</sup>
	Residual	263766433500000 00000000,000	2	131883216800000 00000000,000		
	Total	150956948200000 000000000,000	4			

a. Dependent Variable: PAD

b. Predictors: (Constant), Kontribusi, Efektivitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B		Zero-order	Correlations		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Lower Bound	Upper Bound		Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	207464811200,000	926838394400,000		2,238	,155	-191321563500,000	606251186000,000					
	Efektivitas	14826419370,000	3170550580,000	,602	4,676	,043	1184641265,000	28468197480,000	,929	,957	,437	,526	1,900
	Kontribusi	-300893539500,000	81599265040,000	-,475	-3,687	,066	651986840000,000	50199760980,000	-,890	-,934	-,345	,526	1,900

a. Dependent Variable: PAD

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	2074648112000,000	926838394400,000		2,238	,155		
	Efektivitas	14826419370,000	3170550580,000	,602	4,676	,043	,526	1,900
	Kontribusi	-300893539500,000	81599265040,000	-,475	-3,687	,066	,526	1,900

a. Dependent Variable: PAD

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Efektivitas	Kontribusi
1	1	2,995	1,000	,00	,00	,00
	2	,005	24,859	,00	,33	,04
	3	,000	124,552	1,00	,67	,96

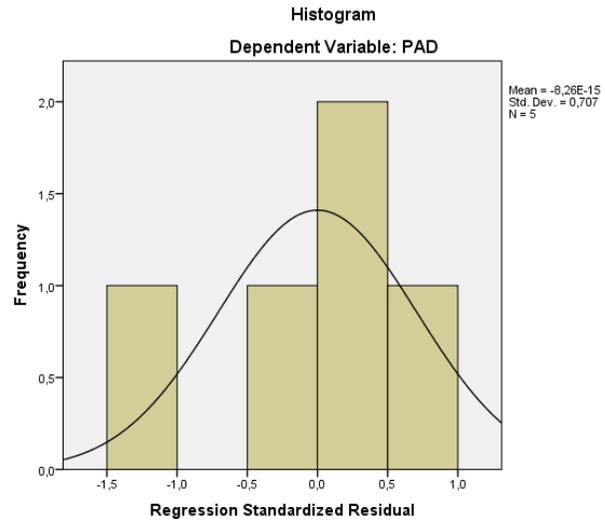
a. Dependent Variable: PAD

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

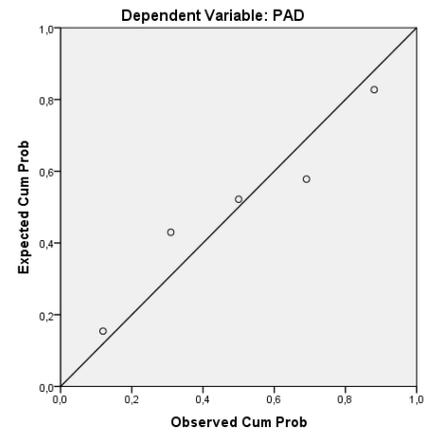
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	876007260200,00	1386772169000,000	1073226180000,000	192561213600,000	5
Std. Predicted Value	-1,024	1,628	,000	1,000	5
Standard Error of Predicted Value	22149746690,000	34652520450,000	27577724980,000	6201651554,000	5
Adjusted Predicted Value	869550915600,000	1429097808000,000	1076617148000,000	211666219600,000	5
Residual	-36977627140,000	34262964220,000	-,00030	25679098190,000	5
Std. Residual	-1,018	,943	,000	,707	5
Stud. Residual	-1,285	1,193	-,025	,924	5
Deleted Residual	-58881974270,000	54797037570,000	-3390968001,00000	48658302130,000	5
Stud. Deleted Residual	-2,175	1,572	-,129	1,352	5
Mahal. Distance	,688	2,842	1,600	1,071	5
Cook's Distance	,022	,522	,254	,194	5
Centered Leverage Value	,172	,711	,400	,268	5

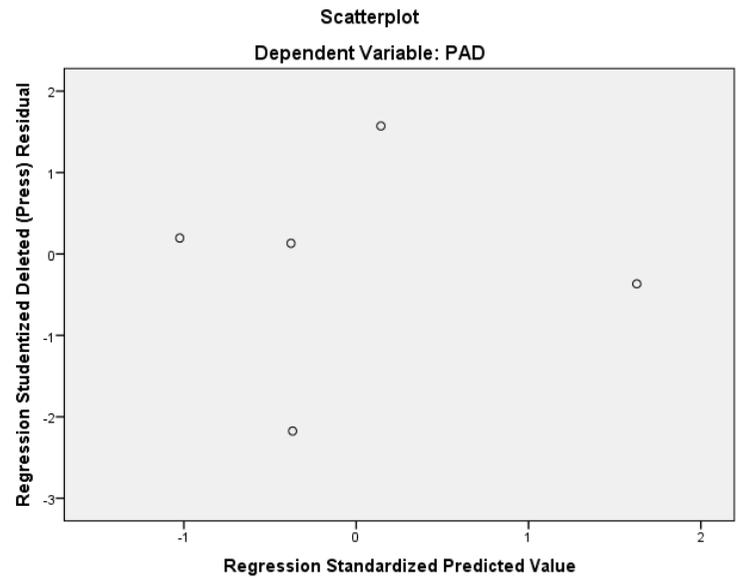
a. Dependent Variable: PAD

**Charts**



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual





## NPar Tests

### Notes

Output Created	04-MAR-2019 11:24:02	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	5
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax	NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=RES_1 /MISSING ANALYSIS.	

Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,02
	Number of Cases Allowed <sup>a</sup>	393216

a. Based on availability of workspace memory.

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-,0003019
	Std. Deviation	25679098190,00000000
Most Extreme Differences	Absolute	,201
	Positive	,190
	Negative	-,201
Test Statistic		,201
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.



UMSU  
Berprestasi Berpercaya  
Berprestasi agar disebutkan  
berprestasi

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 283/ TGS / IL.3-AU / UMSU-05 / F / 2019**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan  
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi  
Pada Tanggal

: **Akuntansi**  
: **02 Desember 2018**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama  
N P M  
Semester  
Program Studi  
Judul Proposal / Skripsi

: **Nana Mardiana Tanjung**  
: **1505170589**  
: **VII (Tujuh)**  
: **Akuntansi**  
: **Pengaruh Efektivitas Dan Kontribusi Penerimaan Pajak Hotel Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Pada Badan Pengelola Pajak Dan Retribusi Daerah Kota Medan**

Dosen Pembimbing : **Herry Wahyudi., SE., M.Ak**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan sejak dikeluarkannya surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi.
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 17 Januari 2020**

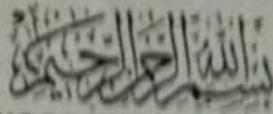
*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 11 Jumadil Awwal 1440 H



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624667 Ext. 304 Medan 220936



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Jurusan Akuntansi yang diselenggarakan pada hari Rabu, 06 Februari 2019 menerangkan bahwa:

- Nama : NANA MAEDIANA TANJUNG
- N.P.M. : 1505170589
- Tempat / Tgl.Lahir : PIRARIK, 16 JUNI 1996
- Alamat Rumah : JL.MUKTAR BASRI GG.AMPERA 6 NO.29 B
- JudulProposal : PENGARUH EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PENERIMAAN PAJAK HOTEL TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH PADA BADAN PENGELOLAAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH KOTA MEDAN

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Herry Wahyudi, SE, M.Ak / 3.20.5*

Medan, 06 Februari 2019

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Pembimbing

HERRY WAHYUDI, SE, M.AK

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pemanding

HJ.DAHRANI, SE, M.Si

Diketahui / Disetujui

An. Dekan  
Wakil Dekan I

ADE GUNAWAN, SE, M.Si

## SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : Alana Mardiana Tanjung  
NPM : 1505170589  
Konsentrasi : perpajakan  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/Ekonomi Pembangunan)  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
  - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
  - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan.....20.  
Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.



BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI

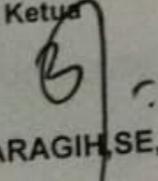
Pada hari ini Rabu, 06 Februari 2019 telah diselenggarakan seminar jurusan Akuntansi yang diorganisir oleh Jurusan Akuntansi. Adapun uraian sebagai berikut :

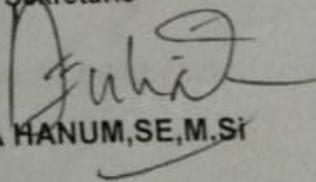
Nama : NANA MAEDIANA TANJUNG  
 N.P.M. : 1505170589  
 Tempat / Tgl.Lahir : PIRARIK, 16 JUNI 1996  
 Alamat Rumah : JL.MUKTAR BASRI GG.AMPERA 6 NO.29 B  
 JudulProposal : PENGARUH EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PENERIMAAN PAJAK HOTEL TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH PADA BADAN PENGELOLAAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH KOTA MEDAN

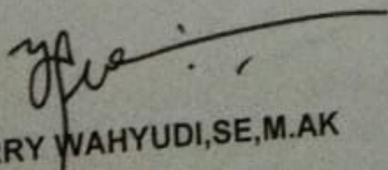
Disetujui / tidak disetujui \*)

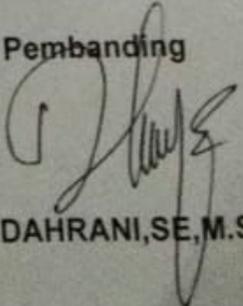
Item	Komentar
	judul diperjelas / dgank.
	menaikkan
	menaik
	menaik
lainnya	
kesimpulan	Perbaikan Minor <u>Perbaikan Mayor</u> <sup>12/2/2019</sup> pending / d 13/2/2019 Seminar Ulang Medan, 06 Februari 2019

TIM SEMINAR

Ketua  
  
 FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Sekretaris  
  
 ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembimbing  
  
 HERRY WAHYUDI, SE, M.AK

Pemanding  
  
 HJ. DAHRANI, SE, M.Si

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

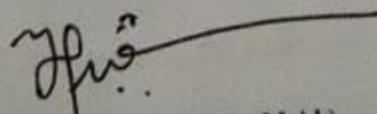
Nama Lengkap : NANA MARDIANA TANJUNG  
N.P.M : 1505170589  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN  
Judul Penelitian : PENGARUH EFEKTIFITAS DAN KONTRIBUSI  
PENERIMAAN PAJAK HOTEL TERHADAP  
PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH PADA  
BADAN PENGOLOAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH  
KOTA MEDAN

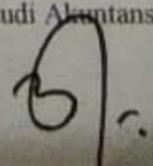
Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
07/10/2019	- Latar belakang masalah diperjelas. - Identifikasi masalah. - Rumusan masalah sederhana dengan judul dan masalah penelitian. - Tujuan penelitian sesuai dengan rumusan masalah. - Sumber penulisan diperbaiki, benar. - Panduan penulisan sub-pri.	/	
14/10/2019	- Tiori ditambah dan diperjelas, setiap paragraf minimal 2 dori. - Landasan teoretis ditambah. - Kerangka konsep diperbaiki sesuai judul dan sub-pri. - Hipotesis diperbaiki. - Literatur referensi terbaru, minimal tahun 2010.	/	

Medan, Januari 2019

Pembimbing Proposal

Diketahui/Disetujui  
Ketua Program Studi Akuntansi

  
(HERRY WAHYUDI, S.E., M.Ak)

  
(FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : NANA MARDIANA TANJUNG  
 N.P.M : 1505170589  
 Program Studi : AKUNTANSI  
 Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN  
 Judul Proposal : PENGARUH EFEKTIFITAS DAN KONTRIBUSI PENERIMAAN PAJAK HOTEL TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH PADA BADAN PENGOLAAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH KOTA MEDAN

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
21/10/2019	Waktu penelitian di revisi, format tabel dan cara kerja		
	- Jenis dan Sumber data di pengelompokan hari		
	- Teknik analisis di per jelaskan		
	- Daftar pustaka di lampirkan		
	- Teknik penulisan		
	- Daftar isi, tabel dan gambar		
26/10/2019	Aa di bawakan ke Seminar proposal		
	Aa. yf		

Pembimbing Proposal

HERRY WAHYUDI, SE, M.Ak

Medan, Januari 2019  
 Diketahui /Disetujui  
 Ketua Program Studi Akuntansi

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Ak

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN  
BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 610/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/29/11/2018

Nama Mahasiswa : Nana Mardiana Tanjung  
NPM : 1505170589  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Perpajakan  
Tanggal Pengajuan Judul : 29/11/2018  
Judul yang disetujui Program Studi : Nomor ....., atau;  
Alternatif judul lainnya .....

Nama Dosen pembimbing  
Judul akhir disetujui Dosen Pembimbing

*Nery Oktavia SE, M.Si*  
*Pengaruh efektivitas dan kontribusi pemerintah pajak lokal terhadap peningkatan pendapatan asli daerah pada badan pengkayaan pajak dan retribusi Daerah Kota Medan*  
(Diisi dan diparaf oleh Program Studi)  
(Diisi dan diparaf oleh Program Studi)  
(Diisi dan diparaf oleh Dosen Pembimbing)

Medan, .....

- Dosen Pembimbing

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Akuntansi

*(Fitriani Saragih, SE, M.Si)*

*Nery Oktavia SE, M.Si*



# PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, .....H  
.....20...M

Kepada Yth,  
Ketua/Sekretaris Program Studi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU  
Di  
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : NANA MARDIANA

NPM : 1505170589

Tempat.Tgl. Lahir : P I L A R I K 16 06 1996

Program Studi : Akuntansi /  
Manajemen

Alamat Mahasiswa : J L A M P E R A 6 N O 29 B  
M U C H T A R B A S R I

Tempat Penelitian : B A D A N P E N G E L O L A A N  
P A J A K D A N R E S T R I B U S I  
D A E R A H K O T A M E D A N

Alamat Penelitian : J L K A P T E N M A U L A N A  
L U B I S N O 2 M E D A N  
P E T I S A H K O T A M E D A N

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.  
Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui  
Ketua/Sekretaris Program Studi

*[Signature]*  
(.....Zulvia Hamidah SE.MSI.....)

Wassalam  
Pemohon

*[Signature]*  
(.....Nana Mardiana.....)

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN  
BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 610/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/29/11/2018

Medan, 29/11/2018

kepada Yth.  
Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Medan

Dengan hormat,  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nana Mardiana Tanjung  
NPM : 1505170589  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Perpajakan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

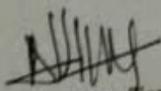
Identifikasi Masalah : Perkembangan intelektual dan moral masyarakat

Rencana Judul : 1. Penerapan Strategi Perencanaan Pajak (Tax Planning) Dalam Upaya Penghematan Pajak Penghasilan  
2. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi wajib pajak orang pribadi dalam memenuhi kewajiban membayar pajak  
3. Analisis penerapan perencanaan pajak pph 21 sebagai upaya penghematan beban pajak penghasilan badan

Objek/Lokasi Penelitian : PT. Perkebunan Nusantara II Kebun Klumpang/ Riset Tembakau Deli

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon

  
(Nana Mardiana Tanjung)

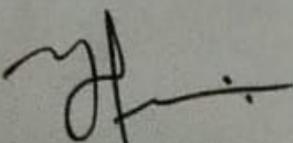
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : NANA MARDIANA TANJUNG  
N.P.M : 1505170589  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN  
Judul Penelitian : PENGARUH EFEKTIFITAS DAN KONTRIBUSI  
PENERIMAAN PAJAK HOTEL TERHADAP  
PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH PADA  
BADAN PENGOLAAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH  
KOTA MEDAN

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
3/3 - 2019	* Kesimpulan di sesuaikan dengan rumusan masalah	/	
	* Saran disesuaikan dengan hasil penelitian	/	
	* Daftar pustaka, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar disesuaikan dengan pedoman.	/	
06/07 - 2019	Acc dilampirkan ke Sidney Mayu Kupu.		

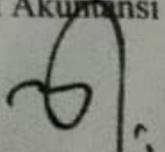
Pembimbing Skripsi



**(HERRY WAHYUDI, S.E., M.Ak)**

Medan, Maret 2019

Diketahui/Disetujui  
Ketua Program Studi Akuntansi



**(FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si)**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : NANA MARDIANA TANJUNG  
NPM : 1505170589  
Tempat dan tanggal lahir : Pinarik, 16 Juni 1996  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Jl. Ampera VI  
Anak Ke : 5 dari 5 bersaudara

### Nama Orang Tua

Nama Ayah : Iyus Tanjung  
Nama Ibu : Nur Hasian Rambe  
Alamat : Pinarik

### Pendidikan Formal

1. SD Negeri Dolok Sigompulon Tamat Tahun 2008
2. SMP Negeri 2 Bilah Barat Tamat Tahun 2011
3. SMA Swasta Imelda Plus Tamat Tahun 2014
4. Tahun 2015-2019, tercatat sebagai mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Maret 2019

NANA MARDIANA TANJUNG



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : NANA MARDIANA TANJUNG  
N.P.M : 1505170589  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN  
Judul Penelitian : PENGARUH EFEKTIFITAS DAN KONTRIBUSI  
PENERIMAAN PAJAK HOTEL TERHADAP  
PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH PADA  
BADAN PENGOLAAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH  
KOTA MEDAN

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
14 / Feb - 2019*	Abstrak disempurnakan	/	
*	Gambaran umum, untuk data kuisionernya diperbaiki	/	
*	Instrumen penelitian diperbaiki	/	
21 / Feb - 2019*	Uji Hipotesis	/	
*	Pembahasan diperbaiki	/	
*	Teknik tulisan disesuaikan dengan panduan	/	

Pembimbing Skripsi

(HERRY WAHYUDI, S.E., M.Ak)

Medan, Maret 2019

Diketahui/Disetujui  
Ketua Program Studi Akuntansi

(FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si)